

PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA JAWA SISWA KELAS XI SMA

AL-MUAYYAD SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nugroho Imam Saputra
NIM 08205244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA JAWA SISWA KELAS XI SMA

AL-MUAYYAD SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nugroho Imam Saputra
NIM 08205244031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Nugroho Imam Saputra, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 08205244031 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

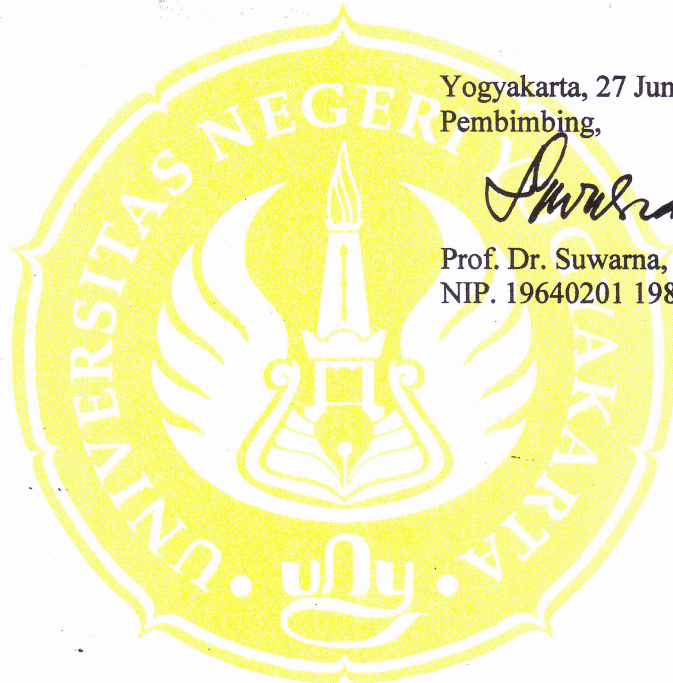
Yogyakarta, 27 Juni 2013

Pembimbing,



Prof. Dr. Suwarna, M.Pd

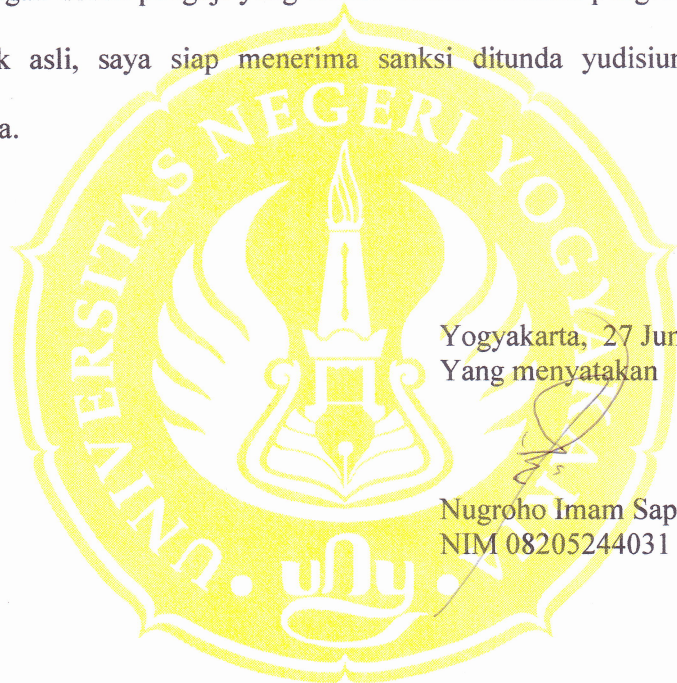
NIP. 19640201 198812 1 001



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 27 Juni 2013
Yang menyatakan

Nugroho Imam Saputra
NIM 08205244031

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013” yang disusun oleh Nugroho Imam Saputra, dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 08205244031 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Juli 2013, dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Suwardi, M.Hum.	Ketua Penguji		11-07-2013
Avi Meilawati, M.A.	Sekretaris Penguji		9-07-2013
Hardiyanto, M.Hum.	Penguji Utama		4-07-2013
Prof. Dr Suwarnia, M.Pd.	Pembimbing		8-07-2013

Yogyakarta, 2 Juli 2013
Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd
19550505 198011 1 001

MOTTO

“Mulai” adalah kata yang penuh kekuatan. Cara terbaik untuk menyelesaikan masalah adalah “memulai”. Tapi juga mengherankan, pekerjaan apa yang dapat kita selesaikan kalau kita hanya memulainya.

(Clifford Warren)

Membahagiakan orang tidak selalu dengan melakukan hal yang besar, namun dapat juga dengan melakukan hal yang kecil dengan cinta yang besar.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur, skripsi ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta sebagai sebagian tanda baktiku yang telah mengasuh dan mendoakanku dalam perjalanan menuju harapan dan cita-cita.

PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JAWA SISWA KELAS XI SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh
Nugroho Imam Saputra
NIM 08205244031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata bahasa Jawa dan faktor yang mendukung dalam pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan kemampuan berbahasa Jawa siswa kelas, sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan media dan teknik pembelajaran yang tepat.

Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah total 31 siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dalam penyajian data. Adapun objek yang diteliti adalah penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa, penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa, penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa dan faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes pilihan, tes uji rumpang dan angket yang telah dikonsultasikan dengan ahli materi serta uji validitas menggunakan metode validitas *product moment pearson*, dan uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach's alpha*. Teknik analisis data menggunakan metode statistik deskriptif.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil penelitian, ditemukan bahwa siswa memiliki kemampuan penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dengan rata-rata nilai 71,29 (menguasai), penguasaan kosakata dasar bahasa dengan rata-rata nilai 46,93 (cukup menguasai), penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa rata-rata nilai siswa 21,29 (kurang menguasai). Dari nilai-nilai tersebut, secara keseluruhan nilai penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa 46,5 (cukup menguasai). Secara keseluruhan nilai tersebut menunjukkan siswa cukup menguasai, namun masih perlu adanya upaya peningkatan kemampuan berbahasa Jawa siswa. Faktor yang mendukung siswa dalam pemerolehan kosakata bahasa Jawa di pesantren adalah kegiatan pengkajian kitab dan intensitas penggunaan bahasa Jawa oleh siswa. Faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa di sekolah adalah guru dan siswa, faktor kebahasaan seperti intensitas penggunaan bahasa Jawa siswa, dan faktor non-kebahasaan siswa seperti sikap siswa saat kegiatan belajar mengajar. Selain di sekolah dan di pesantren, faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa juga diperoleh di lingkungan tempat tinggal, seperti keterbiasaan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa saat berada di lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci : Penguasaan Kosakata, Bahasa Jawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayahNya yang tak terhingga dan senantiasa hadir dalam hidupku, sehingga penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul “Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013” ini dapat terselesaikan. Tugas akhir skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya motivasi, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian tugas akhir skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (PBD), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan arahan selama menempuh studi di perguruan tinggi.

4. Prof. Dr. Suwarna, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Bapak Dr. Suwardi, M.Hum selaku ketua penguji, bapak Hardiyanto, M.Hum selaku penguji utama sekaligus penasehat akademik, dan ibu Avi Milawati, M.A yang telah berkenan hadir dalam pelaksanaan ujian dan memberikan arahan.
6. Bapak ibu dosen jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (PBD) yang memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah (PBD).
7. Bapak Drs. Mukhlis Suranto selaku kepala sekolah SMA Al-Muayyad yang telah memberikan bantuan dan izin penelitian.
8. Ibu Dra Suharni, selaku guru mata pelajaran bahasa Jawa di SMA Al-Muayyad yang memberikan bantuan selama melakukan penelitian.
9. Ayah ibu saya, Bapak Irfan Asmara dan Ibu Elly Suryani yang menjadi segalanya untuk saya, mengasuh dan membesarkan saya dan Nuhatun Ihwati yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan selalu ada saat untuk saya.
10. Kakak-kakakku (Ida, Elis, Atik) dan adekku satu-satunya (Vina) yang selalu membuat saya terpacu untuk melebihi kalian semua.
11. Teman-teman ALAS ROWO (Alumni Al-Muayyad Rongewu Wolu) yang selalu memberikan hinaan bagi saya sehingga memacu semangat dalam penulisan tugas akhir skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan GFC semuanya yang belum lulus maupun yang telah lulus mendahului saya.
13. Teman-teman Kost Tutul yang menjadi keluarga saat menempuh studi di Yogyakarta
14. Teman-teman program *Student Exchange and Cross Culture Understanding Yogyakarta State University (YSU)-Naresuan University (NU)* Phitsanuloke Thailand, Mida, Febi, Tofa, Wulan, Ayu, Tata, Tri dan bapak Herman.
15. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, doa dan kerjasamanya selama ini.

Demikian penulisan tugas akhir ini disusun, semoga beemanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 2 Juli 2013
Penulis,

Nugroho Imam Saputra
NIM 08205244031

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Psikolinguistik.....	9
B. Bahasa Jawa	10
1. Pengertian Bahasa Jawa	10
C. Kosakata.....	11
1. Pengertian Kosakata	11
2. Ruang Lingkup Kosakata	13
3. Pemilihan Kata (Diksi).....	17
4. Penguasaan Kosakata	19
D. Pembelajaran Bahasa Jawa Untuk SMA	20
E. Penelitian Yang Relevan.....	23
F. Kerangka Pikir	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Sumber Data Penelitian.....	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Tes	29
2. Angket	30
3. Observasi	30

	Halaman
E. Instrumen Penelitian	30
1. Instrumen Penelitian Tes.....	31
a. Tes Pilihan	31
b. Tes Uji Rumpang	33
2. Instrumen Penelitian non-tes.....	36
a. Observasi	37
b. Angket	38
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
1. Uji Validitas	40
2. Uji Reliabilitas	49
G. Teknik Analisis Data.....	49
1. Deskripsi Data	50
a. Pedoman Penilaian.....	50
b. Mean (nilai rata-rata)	51
c. Median (nilai tengah dari data)	51
d. Modus (angka atau nilai yang sering muncul)	52
e. Standar Deviasi (simpangan baku)	52
f. Distribusi Frekuensi	52
g. Histogram.....	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Setting.....	52
2. Deskripsi Data.....	52
a. Hasil Tes	55
b. Hasil Angket	70
c. Hasil Observasi Faktor yang Mendukung Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013.....	70
B. Pembahasan	
1. Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	76
a. Penguasaan Kedudukan Kosakata Bahasa Jawa Dalam Suatu Kalimat.....	77
b. Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa	78
c. Penguasaan Kosakata Pasif Bahasa Jawa	79
d. Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Secara Keseluruhan	80
2. Faktor yang Mendukung Pemerolehan Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	81
a. Pemerolehan Bahasa Jawa di Pesantren.....	83
b. Pemerolehan Bahasa Jawa di Sekolah	85
c. Pemerolehan Bahasa Jawa di Luar Pesantren.....	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
1. Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	92
2. Faktor Pendukung dalam Pemerolehan Kosakata Bahasa Jawa	93
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA	96
-----------------------------	----

LAMPIRAN	98
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Kosakata Aktif dan Kosakata Pasif	17
Tabel 2. Kurikulum Kelas XI SMA/MA/SMK/SMALB	21
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket	37
Tabel 4. Pedoman Observasi	38
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Soal Tes Pilihan.....	43
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Soal Tes Rumpang I.....	45
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Soal Tes Rumpang II	46
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes	49
Tabel 9. Pedoman Penilaian Tes	51
Tabel 10. Hasil Tes Pilihan Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	55
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kedudukan Kosakata Bahasa Jawa Dalam Suatu Kalimat.....	57
Tabel 12. Hasil Tes Uji Rumpang I Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	59
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa	61
Tabel 14. Hasil Tes uji Rumpang II Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	63

Halaman

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata Pasif	
Bahasa Jawa	65
Tabel 16. Hasil Tes Keseluruhan Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad	
Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013	67
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa	
Jawa Keseluruhan.....	69
Tabel 18. Hasil Angket Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad	71
Tabel 19. Hasil Observasi Faktor yang Mendukung Penguasaan Kosakata	
Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al Muayyad Surakarta Tahun	
Ajaran 2012/2013.....	73
Tabel 20. Kisi-kisi Soal Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa	
Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta	99
Tabel 21. Angket Untuk Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun	
Ajaran 2012/2013	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kedudukan Kosakata Bahasa Jawa dalam Suatu Kalimat.....	58
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa	62
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata Pasif Bahasa Jawa	66
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Keseluruhan.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen dan Instrumen Penelitia	98
Lampiran 2. Data Statistika.....	116
Lampiran 3. Analisis Butir Soal.....	131
Lampiran 3. Lain-Lain	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi antar-manusia. Bahasa memiliki peranan besar bagi proses interaksi seseorang. Pada hakekatnya, manusia tidak dapat berinteraksi tanpa adanya bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak mengerti apapun yang ada di dunia ini. Segala pengertian, ide, konsep, pikiran dan angan-angan manusia dihasilkan melalui bahasa. Bahasa merupakan pengungkapan dan pencerminan kehidupan kebudayaan, artinya pengembangan bahasa dapat mengungkapkan dan mencerminkan perkembangan kebudayaan serta kehidupan masyarakat pengguna bahasa, termasuk bangsa Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa resmi Indonesia yang disepakati sebagai bahasa nasional dan bahasa persatuan adalah bahasa Indonesia. Sedangkan bahasa yang digunakan di setiap daerah di Indonesia adalah bahasa daerah masing-masing, salah satunya adalah bahasa Jawa. Adapun hubungan bahasa Jawa memiliki beberapa fungsi, yaitu (1) pendukung bahasa nasional; (2) bahasa pengantar sekolah di daerah tertentu untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain; (3) sebagai alat pengembangan kebudayaan daerah (Alwasilah, 1985: 177). Bahasa daerah menjadi bahasa pendukung bahasa nasional dalam hal dapat memperkaya kosakata bahasa Indonesia untuk beberapa kosakata yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Selain itu, bahasa daerah juga dapat digunakan sebagai bahasa pengantar saat pembelajaran di dalam kelas saat guru tidak dapat

menyampaikan isi materi menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa daerah juga merupakan salah satu bentuk kebudayaan yang harus dilestarikan.

Disamping fungsi di atas, bahasa Jawa juga memiliki peran sebagai lambang kebanggaan daerah dan alat komunikasi dalam keluarga dan masyarakat daerah. Bahasa Jawa memiliki hak hidup yang sama dengan bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 yang mengamanatkan bahasa (daerah) Jawa akan dihormati dan dipelihara oleh negara termasuk pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah (Hasan Alwi dalam Riyadi, 1996: 29). Dengan memperhatikan fungsi bahasa Jawa dan penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut, maka dapat diartikan bahwa untuk pembinaan dan pengembangan bahasa Jawa memerlukan strategi yang tepat. Strategi tersebut yaitu, bahasa Jawa harus dijaga supaya tidak punah dengan cara mengajarkannya kepada anak baik dalam pembelajaran non-formal seperti kegiatan sehari-hari, maupun dalam pembelajaran formal seperti kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa dalam di sekolah.

Menurut pemaparan di atas, bahasa Jawa memiliki peranan penting dalam berbagai aspek, salah satunya dalam dunia pendidikan. Bahasa Jawa dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam interaksi sehari-hari maupun sebagai bahasa pengantar untuk menyampaikan pengetahuan atau ketrampilan tertentu. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Jawa disekolah perlu untuk diberikan kepada siswa baik Sekolah Dasar (SD) dan sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sederajat, maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sederajat.

Adapun pembelajaran bahasa Jawa dalam Sekolah Menengah Atas (SMA) diakomodir dalam muatan lokal.

Salah satu dari tujuan pembelajaran bahasa Jawa yaitu untuk melestarikan bahasa Jawa dan mengajarkan bahasa Jawa yang baik dan benar kepada siswa sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan penggunaan bahasa Jawa baik yang baik dan benar, maka siswa juga dapat memiliki tata krama yang bagus sesuai dengan budaya Jawa sehingga tidak hanya bahasa Jawa yang dapat dilestarikan, namun juga budaya Jawa.

Proses penggunaan bahasa Jawa erat kaitannya dengan penggunaan kosakata. Pengetahuan tentang kosakata yang memadai akan mempermudah bagi pengguna bahasa Jawa untuk menyampaikan pesan terhadap orang lain. Oleh karena itu, kualitas dan kuantitas pemahaman terhadap kosakata bahasa Jawa akan mendukung ketrampilan berbahasa Jawa seseorang. Hal tersebut menggambarkan bahwa pentingnya kosakata bagi pengembangan kemampuan dan kualitas berbahasa Jawa seseorang.

Bagi siswa-siswi SMA Al-Muayyad yang notabnya selain menjadi siswa SMA, siswa-siswi SMA Al-Muayyad juga menjadi santri suatu pondok pesantren yang menaungi SMA Al-Muayyad, yaitu Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Pondok Pesantren AL-Muayyad. Bagi siswa SMA Al-Muayyad, bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa pengantar, atau bahasa sehari-hari selain bahasa Arab, Indonesia, dan bahasa Inggris. Pondok Pesantren AL-Muayyad terletak di dusun Mangkuyudan, kecamatan Laweyan, Kota Madya Surakarta.

Keberagaman bahasa yang digunakan sehari-hari menjadikan siswa-siswi SMA Al-Muayyad dapat menguasai banyak kosakata atau perbendaharaan kata, baik bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Jawa. Dengan penggunaan bahasa yang banyak, para siswa diharapkan dapat menguasai keseluruhan bahasa yang telah diajarkan, serta dapat berbicara dengan bahasa tersebut secara aktif maupun pasif termasuk bahasa Jawa. Namun, tidak semua siswa dapat memiliki kemampuan penguasaan kosakata yang bagus dalam hal berbahasa, baik bahasa Indonesia, Inggris, Arab, maupun bahasa Jawa. Hal tersebut dapat dikarenakan terdapat berbagai faktor, seperti latar belakang, intelegensi, keterbiasaan, pendidikan, dan daerah asal siswa.

Pondok pesantren merupakan tempat belajar dimana para santri maupun siswanya berasal dari berbagai tempat di penjuru Indonesia. Keberagaman daerah tempat asal para siswa SMA Al-Muayyad menambah keberagaman bahasa yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Tidak jarang orang-orang yang berasal dari luar pulau Jawa dapat berbicara dan paham dengan bahasa Jawa. Begitu juga sebaliknya, siswa-siswi yang berasal dari Jawa juga dapat memahami bahasa dari daerah lain. Dari proses interaksi para siswa yang berasal dari berbagai daerah tersebut, muncul beberapa kosakata baru yang lahir, bahkan makna dari kosakata baru tersebut hanya dimengerti oleh siswa dan orang-orang yang tinggal di lingkungan pondok pesantren.

Pembelajaran bahasa Jawa kepada siswa-siswi SMA Al-Muayyad Surakarta didapat melalui kegiatan belajar mengajar sehari-hari, seperti sekolah pada umumnya. Selain itu, interaksi dengan sesama siswa, karyawan, maupun staf

pengajar yang mayoritas berasal dari daerah sekitar menjadi salah satu faktor para siswa memperoleh kosakata bahasa Jawa. Pengkajian kitab di saat sore dan malam hari yang menggunakan bahasa Jawa, juga dapat menjadi salah satu sumber pemerolehan kosakata bahasa Jawa bagi para siswa SMA Al-Muayyad. Hal tersebut didukung oleh keterangan dalam kamus bahasa Jawa, dimana terdapat beberapa kata serapan yang berasal dari bahasa Arab.

Keberagaman sumber pemerolehan kosakata bahasa Jawa tidak selalu menjadikan seluruh siswa SMA Al-Muayyad mahir dalam penggunaan bahasa Jawa. Ada beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan bagi para siswa untuk memperoleh kosakata bahasa Jawa, seperti jadwal yang padat, materi pelajaran yang banyak dan variatif, serta bahasa ibu yang kental bagi sebagian siswa. Bagi siswa SMA Al-Muayyad kelas X atau tingkat pertama, kegiatan yang banyak dan bervariasi menjadikan mereka harus mampu beradaptasi dengan lingkungan. Siswa tingkat awal atau kelas X, masih dalam tahap adaptasi, sehingga penguasaan bahasa mereka juga masih dalam tahap pertama. Sedangkan pada siswa tingkat akhir atau kelas XII, mereka dipersiapkan oleh sekolah guna menghadapi ujian nasional. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang kemampuan penggunaan bahasa Jawa bagi kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta.

Dari pemaparan pendapat di atas, maka penguasaan kosakata bahasa Jawa merupakan hal yang penting bagi siswa SMA Al-Muayyad sebagai salah satu penilaian terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar siswa SMA Al-Muayyad. Selain itu, dengan mengetahui tingkat penguasaan kosakata bahasa Jawa, juga dapat mengetahui sejauh mana pemerolehan bahasa Jawa bagi siswa

yang berasal dari luar daerah, dan faktor apa yang berpengaruh dalam proses pemerolehan bahasa Jawa bagi siswa.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bahasa merupakan sarana untuk menjalin hubungan dan kerjasama antar manusia, sehingga kemampuan berbahasa dibutuhkan oleh setiap manusia.
- b. Metode pembelajaran bahasa untuk siswa SMA Al-Muayyad Surakarta.
- c. Pengaruh penguasaan kosakata bahasa Jawa terhadap interaksi sosial siswa luar Jawa kelas XI di SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
- d. Bahasa baru di pondok pesantren Al-Muayyad Surakarta.
- e. Pemahaman bahasa Jawa serapan yang berasal dari bahasa Arab oleh siswa kelas XI pondok pesantren Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013.
- f. Penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
- g. Faktor pendukung dalam pemerolehan kosakata bahasa Jawa siswa SMA Al-Muayyad kelas XI tahun ajaran 2012/2013.

3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini membahas tentang penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI di SMA Al-Muayyad

Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dan faktor pendukung dalam pemerolehan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013.

4. Rumusan Masalah

Setelah identifikasi dan pembatasan masalah, langkah selanjutnya adalah membuat rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI di SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
- b. Apa sajakah faktor pendukung dalam pemerolehan kosakata bahasa Jawa siswa SMA kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013?

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa dan faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI di SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian dapat dicapai melalui pendeskripsian terhadap data yang diperoleh melalui tes penguasaan kosakata bahasa Jawa.

6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang ingin diberikan adalah.

a. Bagi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Jawa di SMA Al-Muayyad

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran bahasa Jawa di sekolah SMA Al Muayyad sebagai salah satu kompetensi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Jawa, khususnya yang berkaitan dengan penguasaan kosakata maupun penggunaan bahasa Jawa siswa SMA Al-Muayyad.

b. Bagi Siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013

Bagi siswa kelas XI SMA Al-Muayyad, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengukur kemampuan menyerap pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat diharapkan dapat berguna sebagai salah satu referensi dalam penulisan tugas karya tulis.

c. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Jawa SMA Al-Muayyad

Penelitian diharapkan dapat berguna bagi guru mata pelajaran sebagai salah satu referensi untuk menentukan metode maupun media pembelajaran yang lebih tepat dan variatif untuk siswa kelas XI khususnya dan semua kelas SMA Al-Muayyad Surakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Psikolinguistik

Bahasa merupakan wujud yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Sebagai kemampuan yang dimiliki manusia, bahasa selalu muncul dalam segala hal. Bahasa sendiri menjadi salah satu objek penelitian dalam bidang linguistik. Bahasa yang menjadi objek kajian linguistik dibedakan dari berbahasa, yakni kegiatan manusia dalam memproduksi dan meresepsi bahasa itu, yang dimulai dari encode semantik dalam otak pembicara dan berujung pada decode semantik dalam otak pendengar. Jika bahasa adalah objek kajian linguistik, maka berbahasa ini merupakan objek kajian psikolinguistik, yakni bidang ilmu antardisiplin antara psikologi dan linguistik. Hasil kajian psikolinguistik banyak dimanfaatkan dalam memahami pemerolehan bahasa pertama maupun pembelajaran bahasa kedua atau bahasa asing (Chaer, 2009: v). Dari pemaparan di atas dapat disarikan bahwa dalam penelitian ini kajian psikolinguistik dapat dimanfaatkan dalam memahami pemerolehan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta.

Secara etimologi psikolinguistik terbentuk dari kata *psikologi* dan *linguistik*. Robert Lado (dalam Tarigan 1984: 3), memaparkan bahwa psikolinguistik adalah pendekatan gabungan melalui psikologi dan linguistik bagi telaah atau studi pengetahuan bahasa, bahasa dalam pemakaian, perubahan bahasa dan hal-hal yang ada kaitannya dengan itu. Dardjowidjojo (2005: 7) menambahkan bahwa Psikolinguistik adalah ilmu yang mempelajari proses-proses mental yang dilalui oleh manusia dalam mereka berbahasa.

Psikolinguistik menguraikan proses-proses psikologi yang berlangsung jika seseorang mengucapkan kalimat-kalimat yang didengarnya pada waktu berkomunikasi, dan bagaimana kemampuan berbahasa itu diperoleh (Slobin, Meller, Slama dalam Chaer, 2009: 5). Dari pengertian di atas dapat disarikan bahwa psikolinguistik merupakan telaah atau studi pengetahuan bahasa, bahasa dalam pemakaian, perubahan bahasa dan hal-hal yang ada kaitannya proses psikologi manusia saat berbahasa.

Psikolinguistik merupakan bidang ilmu yang kompleks dan berkembang. Oleh karena itu, psikolinguistik juga memiliki subdisiplin ilmu, salah satunya adalah psikolinguistik pendidikan. Dalam penelitian ini subdisiplin yang digunakan adalah psikolinguistik pendidikan, yaitu subdisiplin yang mengkaji aspek-aspek pendidikan secara umum dalam pendidikan formal di sekolah, seperti bahasa dalam pengajaran, kemahiran berbahasa, dan pengetahuan mengenai peningkatan kemampuan berbahasa dalam proses memperbaiki kemampuan menyampaikan pikiran dan perasaan. Kemampuan berbahasa yang dimaksud adalah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa yang dimiliki siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

B. Bahasa Jawa

1. Pengertian Bahasa Jawa

Menurut Wibowo (2010: 3) bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang bermakna yang berarti kualisi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbiter dan konfisional yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok orang untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Adapun yang dimaksud dengan arbiter yaitu

manasuka, asal bunyi, atau tidak ada hubungan logis antara kata sebagai simbol (lambang) dengan yang dilambangkan. Arbiter berarti dipilih secara acak tanpa alasan sehingga ciri khusus bahasa tidak dapat diramalkan secara tepat. Harimurti Kridalaksana (1986: 12) menambahkan bahwa bahasa adalah sistem bunyi bermakna yang dipergunakan untuk komunikasi oleh kelompok manusia. Dari pemaparan para ahli mengenai bahasa di atas, maka dapat disarikan definisi tentang bahasa Jawa.

Bahasa Jawa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem simbol bunyi ujaran, dihasilkan oleh alat ucap, bersifat arbiter, bertujuan untuk memahami maupun menyatakan sikap, pikiran dan perasaan yang digunakan oleh masyarakat Jawa. Salah satu yang mendasari pemahaman terhadap suatu bahasa adalah kosakata. Kosakata mempengaruhi kemampuan siswa kelas XI di SMA Al-Muayyad Surakarta dalam belajar, beraktivitas dan berkomunikasi dengan bahasa Jawa yang benar sesuai dengan kaidah dan budaya Jawa kepada orang lain, sehingga budaya dan bahasa Jawa tidak terhapus oleh perkembangan zaman. Oleh karena itu, penguasaan kosakata merupakan hal penting yang perlu diperhatikan supaya siswa kelas XI di SMA Al-Muayyad dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar.

C. Kosakata

1. Pengertian Kosakata

Kosakata adalah kekayaan yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa (Kridalaksana, 1986: 98). Kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang dimengerti dan dipergunakan suatu bahasa tertentu. Selain pendapat di atas,

ada pendapat yang mendefinisikan kosakata sebagai komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna kata dan pemakainya dalam suatu bahasa (Adisumarto, 1984: 43). Dari kedua pemaparan tersebut, Dipodjojo (1984: 48) menambahkan pengertian kosakata sebagai berikut.

- a. Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa.
- b. Kata-kata yang dikuasai oleh seseorang atau yang dipergunakan oleh sekelompok masyarakat dari suatu lingkungan yang sama.
- c. Kata-kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan.
- d. Seluruh morfem yang ada dalam suatu bahasa (dalam pengertian linguistik).
- e. Sejumlah kata dan frase dalam suatu bahasa yang disusun secara alfabetis disertai batasannya dan keterangan.

Pendapat-pendapat di atas dipertegas oleh tulisan Kridalaksana (dalam Tarigan, 1986: 446) yang menyatakan bahwa kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Dengan pemaparan para ahli di atas, maka dapat digarisbawahi bahwa kosakata adalah keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa ataupun seseorang baik diekspresikan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam proses komunikasi. Hal tersebut dikarenakan penguasaan kosakata berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa.

Pemerolehan kosakata seseorang merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Dengan memiliki penguasaan kosakata yang baik, maka memungkinkan seseorang lebih terampil dalam berbicara maupun menulis. Berbicara dan menulis membutuhkan kosakata yang banyak untuk menyampaikan informasi atau pesan kepada pendengar maupun pembaca. Apabila kata merupakan alat pengukur gagasan, berarti semakin banyak kosakata yang dapat dikuasai oleh seseorang, semakin banyak pula gagasan yang dikuasai dan sanggup diungkapkannya (Keraf, 1981: 54). Hal tersebut dikarenakan saat seseorang memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak, maka akan memudahkan dalam merangkai kata untuk menyampaikan maksud, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

2. Ruang Lingkup Kosakata

Kosakata merupakan pembendaharaan kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kualitas keterampilan berbahasa seseorang sangat bergantung pada kuantitas serta kualitas kemampuan kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya atau semakin bagus kemampuan penguasaan kosakatanya maka semakin terampil pula dalam berbahasanya.

Kosakata mempunyai cakupan sesuai dengan perkembangan kata itu sendiri. Menurut Adisumarto (1984: 75-77), perbendaharaan kata suatu bahasa merupakan hal yang paling mudah berubah. Menurut Tarigan (1986: 3-4), kelompok kosakata dasar tidak mudah berubah atau sedikit sekali

kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Adapun jenis yang termasuk dalam kosakata dasar adalah sebagai berikut.

- a. Istilah kekerabatan, contoh: *bapak, anak, mbah, bojo, mbok, mertua, tangga, rama* dan sebagainya;
- b. Nama-nama bagian tubuh, contoh: *sirah, rambut, ilat, cangkem, dengkul, alis, suku, tangan, sikil* dan sebagainya;
- c. Kata ganti (diri, petunjuk), contoh: *aku, insun, dheweke, kowe, njenengan, dhewe, sira, iku, ika, iki* dan lain sebagainya;
- d. Kata bilangan pokok, contoh: *siji, loro, sepuluh, sewelas, selawe, sewidak, satus, sewu, seket*, dan lain sebagainya;
- e. Kata kerja pokok, misalnya: *maem, unjuk, mimik, dhahar, tindak, lunga, kesah, waca, waos, wucal*, dan lain sebagainya;
- f. Kata keadaan pokok, contoh: *seneng, susah, luwih, adem, asrep, dhuwur, cendhak, dowo, cekak, legi* dan lain sebagainya;
- g. Kosakata benda universal, misalnya: *lemah, angin, banyu, kewan, srengenge, uwit, godhong, buah* dan lain sebagainya.

Kata-kata di atas merupakan kosakata dasar yang berasal dari bahasa Jawa. Kosakata tersebut telah dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Kosakata tersebut tidak mudah berubah maknanya dalam bahasa Jawa, hal tersebut dikarenakan kata-kata tersebut merupakan kosakata dasar.

Pengelompokan kosakata dasar di atas masih belum dapat mencakup jenis-jenis kosakata dasar yang terdapat dalam bahasa Jawa. Padmosoekotjo (1960: 65-

66) mengklasifikasikan lebih terperinci kosakata dasar, adapun klasifikasi kosakata dasar tersebut sebagai berikut.

- a. Kata kerja (*tembung kriya*), contoh: *tuku, waca, adol, waos, unjuk, lampah, pundhut, tulis, lumpat, tedha*, dan lain sebagainya.
- b. Kata benda (*tembung aran*), contoh: *paku, sapu, sega, lenga, kapur, kayu, jam, tangan, sikil, wesi, kursi*, dan lain sebagainya.
- c. Kata sifat (*tembung kaanan*), contoh: *abang, kuru, lemu, kendel, wedi, amis, wangi, amba, ciut, dhuwur, cendhak* dan lain sebagainya.
- d. Kata keterangan (*tembung pamerang-wasesa*), contoh: *kira-kira, mulane, enggal-enggal, alon-alon, banter-banter* dan lain sebagainya.
- e. Kata ganti (*tembung sesulih*), contoh: *aku, kowe, sira, ingsun, iku, iki, kae, dheweke* dan lain sebagainya.
- f. Kata bilangan (*tembung wilangan*), contoh: *siji, loro, separo, seprapat, sejinah, selawe, sewidak, satus, sewu*, dan lain sebagainya.
- g. Kata depan (*tembung ancer-ancer*), contoh: *ing, saka, menyang* dan lain sebagainya.
- h. Kata sambung (*tembung pangiket*), contoh: *jalaran, sumawana, sinaosa, menawa, yen, mulakna* dan lain sebagainya.
- i. Kata seru (*tembung sabawa*), contoh: *adhuh, wah, hus* dan lain sebagainya.
- j. Kata sandang (*tembung panyilah*), contoh: *si, sang, ponang, pun, para* dan lain sebagainya.

Kosakata tidak bersifat statis, melainkan selalu berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat pemakainya. Perkembangan kosakata menurut Dipodjojo (1984: 22-26) ada beberapa macam, yaitu.

- a. Perubahan dan Pengembangan Arti
 - 1) Perluasan Arti
 - 2) Penyempitan Arti
 - 3) Peningkatan Arti
 - 4) Penurunan Arti
- b. Pertimbangan Memilih Kata
 - 1) Polisemi
 - 2) Homonim
 - 3) Homofon
 - 4) Homograf
 - 5) Sinonim
 - 6) Kata Majemuk
 - 7) Arti Denotatif
 - 8) Arti Konotatif
 - 9) Antonim
- c. Perkembangan Kata Baru
 - 1) Dari bahasa daerah yang umum dipakai
 - 2) Mengangkat kata-kata lama
 - 3) Memungut kata-kata dari bahasa asing
 - 4) Pembentukan kata-kata baru dengan imbuhan baru
 - 5) Penggunaan singkatan dan akronim sebagai sebuah kata

Sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, bahwa kosakata akan selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan alur masyarakat pemakainya. Selain kosakata dasar, Tarigan (1991: 449) mengelompokkan dua tipe kosakata sesuai dengan penggunaannya, yaitu kosakata pasif dan aktif.

Kosakata aktif ialah kosakata yang sering dipakai dalam berbicara atau menulis, sedangkan kosakata pasif ialah kosakata yang jarang dipakai, tetapi biasanya digunakan dalam istilah puitisasi. Adapun contoh dari kedua tipe kosakata tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perbedaan Kosakata Aktif dan Kosakata Pasif

Kosakata Aktif	Kosakata Pasif
<i>anak</i>	<i>atmaja, putra, siwi, sunu, suta, yoga</i>
<i>angin</i>	<i>bajra, bayu, maruta, pawana, samirana</i>
<i>ati</i>	<i>driya, galih, manah, nala, kalbu, prana, tyas, warda</i>
<i>dewa</i>	<i>apsara, apsari, bathara, dewata, sura, hyang</i>
<i>kethek</i>	<i>kapi, palwaga, rewanda, wanara</i>
<i>lintang</i>	<i>kartika, sasa, sasadara, sudama, taranggana</i>
<i>srengenge</i>	<i>bagaskara, arka, aruna, bagaspati, baskara, pratanggapati, pratanggakara, radhite, raditya</i>

Kekomunikatifan pemakaian bahasa tidak hanya terletak pada kecermatan dan ketepatan kosakata yang dimiliki, tetapi terdapat faktor lain yang penting, yaitu kecermatan pemilihan kata (diksi) dan penggunaannya secara tepat dan serasi. Dengan pemilihan kata yang baik akan memudahkan lawan bicara untuk memahami maksud yang ingin disampaikan.

3. Pemilihan Kata (Diksi)

Dalam menyusun suatu kalimat seseorang harus dapat memilih kata-kata sesuai dengan kriterianya. Dengan memahami kriteria pemilihan kata tersebut, maka informasi yang disampaikan oleh pembicara atau penulis menjadi jelas. Kriteria pemilihan kata sendiri meliputi tiga hal, yaitu ketepatan, kecermatan dan keserasihan.

Ketepatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memilih kata untuk mengungkapkan ide secara tepat, dan dapat diterima

secara tepat pula oleh pembaca atau pendengar. Kecermatan dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memilih kata-kata yang benar untuk mengungkapkan ide tertentu. Keserasian dalam pemilihan kata berkaitan dengan kemampuan seseorang menggunakan kata-kata yang sesuai dengan konteksnya.

Ketepatan dalam memilih kata menunjukkan bahwa orang yang berbicara atau menulis mampu mengungkapkan gagasannya secara tepat. Selain itu, pemilihan kata yang tepat, cermat, dan serasi menghasilkan suatu informasi dari pembicara atau penulis tersebut, menjadikan pendengar atau pembaca paham akan dari pembicara atau tulisan tersebut. Ketepatan, kecermatan, dan keserasian penggunaan kata dalam berbahasa Jawa berkaitan dengan siapa lawan komunikasi penutur.

Dalam bahasa Jawa terdapat ragam bahasa, yaitu variasi bahasa menurut pemakaian yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara ,kawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara (Bachman, 1990: 23). Wardhaugh (1986: 22) menambahkan bahwa variasi bahasa merupakan seperangkat pola tuturan manusia, yaitu bunyi, kata dan cirri-ciri gramatikal, yang karena unik dapat dihubungkan dengan faktor eksternal seperti daerah geografis dan faktor sosial. Dalam bahasa Jawa, ragam bahasa disebut *undha usuk*, yaitu *ngoko lugu*, *ngoko alus*, *krama lugu* dan *krama alus*.

4. Penguasaan Kosakata

Kosakata mempunyai peranan yang penting dalam proses berbahasa. Kosakata merupakan salah satu hal yang utama menentukan keberhasilan seorang untuk terampil berbahasa. Tanpa adanya kosakata yang cukup, seseorang tidak dapat berkomunikasi secara efektif pada saat mengekspresikan ide dan pendapatnya (Hidayat, 2009: 195). Adapun faktor yang menjadikan pembelajaran kosakata menjadi penting adalah sebagai berikut.

- a. Kuantitas dan kualitas tingkatan dan kedalaman kosakata seseorang merupakan indeks pribadi yang terbaik bagi perkembangan mentalnya.
- b. Perkembangan kosakata merupakan perkembangan konseptual, maksudnya merupakan suatu tujuan pendidikan dasar bagi setiap sekolah atau perguruan.
- c. Semua pendidikan pada prinsipnya adalah pengembangan kosakata yang juga merupakan pengembangan konseptual.
- d. Faktor geografis yang turut menentukan atau mempengaruhi perkembangan kosakata.
- e. Seperti juga halnya dalam proses membaca yang membimbing seseorang dari yang telah diketahui ke arah yang sama; dari kata-kata yang belum diketahui menuju kata-kata yang belum atau tidak diketahui (Tarigan 1986: 442). Pemaparan Tarigan di atas, dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa seseorang.

Menurut Tarigan (1986: 54) dalam penguasaan kosakata dikelompokkan menjadi tiga. Adapun pengelompokan penguasaan kosakata sebagai berikut.

- a. Penguasaan kosakata represif atau proses *decoding*, artinya proses memahami apa-apa yang dituturkan oleh orang lain. Represif diartikan sebagai penguasaan yang bersifat pasif, pemahamannya dalam proses pemikiran.
- b. Penguasaan produktif atau proses *encoding*, yaitu proses mengkomunikasikan ide, pikiran, perasaan melalui bentuk kebahasaan atau dengan kata lain, pemahaman kosakata dengan cara mampu menerapkan kosakata yang

bersangkutan dalam suatu konteks kalimat. Dengan demikian akan jelas makna yang dikandung oleh kosakata tersebut.

- c. Penguasaan penulisan yang juga tidak kalah pentingnya dengan penguasaan kosakata secara produktif dan represif. Oleh karena itu, walaupun seseorang mampu memahami makna suatu kata dan mampu menerapkannya juga ke dalam rangkaian kalimat, tetapi bila orang tersebut tidak menguasai penulisannya yang benar dan sesuai aturan, maka itu berarti orang tersebut belum menguasai kosakata bahasa yang bersangkutan secara sempurna.

D. Pembelajaran Bahasa Jawa Untuk SMA

Pembelajaran bahasa Jawa dapat menjadikan siswa SMA lebih mengerti akan nilai-nilai budaya Jawa. Nilai-nilai yang terkandung dalam khasanah budaya Jawa beraneka ragam, seperti sikap *andhap ashor*, toleransi, gotong royong, rasa hormat dan lain sebagainya. Melalui pembelajaran bahasa Jawa, diharapkan memunculkan nilai-nilai kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat Jawa yang telah diwariskan nenek moyang pada zaman dahulu. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Jawa penting fungsinya untuk diberikan kepada siswa SMA saat ini supaya mereka tetap mengingat ajaran luhur yang diwariskan nenek moyang kepada masyarakat zaman sekarang.

Proses belajar mengajar bahasa Jawa siswa SMA guna memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Teknik pembelajaran guru menjadi perhatian dalam proses kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik jika teknik yang digunakan di dalam kelas secara konsisten dan harmonis bersamaan dengan metode pendekatannya (Brown, 2000: 54). Pringgawidigda

(2002: 58), menambahkan tentang pengertian teknik, yaitu cara yang digunakan guru untuk mengaplikasikan suatu metode dalam kegiatan belajar mengajar.

Selain dalam segi teknik, proses kegiatan belajar mengajar juga berkaitan dengan metode. Berbagai metode dan media pembelajaran dibuat dengan berbagai variasi. Hal tersebut dilakukan agar para siswa belajar dengan nyaman dan menyenangkan, sehingga materi yang diberikan dapat diserap dengan baik dan diaplikasikan sesuai standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar telah tersedia dalam kurikulum mata pelajaran. Adapun kurikulum bahasa Jawa tahun ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut.

1. Kurikulum Bahasa Jawa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tabel 2. Kurikulum Bahasa Jawa Kelas XI SMA/MA/SMK/SMALB

a. Kelas XI Semester 1

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Mendengarkan	
	a. Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan sastra maupun non-sastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa	1) Mendengarkan sambutan atau khotbah yang disampaikan secara langsung atau rekaman 2) Mendengarkan wawancara berupa rekaman atau langsung 3) Mendengarkan mendengarkan geguritan yang disampaikan secara langsung atau rekaman
2.	Berbicara	
	a. Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan, perasaan secara lisan, sastra maupun non-sastra dengan menggunakan berbagai ragam dan <i>unggah-ungguh</i> bahasa Jawa	1) Menyampaikan sambutan dalam bentuk <i>pambagyaharja</i> 2) Berdialog sesuai dengan tingkat kesantunan 3) Membahas atau mendiskusikan isi geguritan

Tabel Lanjutan

a. Kelas XI Semester 1

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3.	Membaca	
	a. Mampu membaca dan memahami bacaan sastra maupun non-sastra, berhuruf	1) Membaca pemahaman paragraf berdasarkan letak kalimat utama
	Latin maupun Jawa, dengan berbagai ketrampilan dan teknik membaca	2) Membaca pemahaman wacana berhuruf Jawa 15 – 20 kalimat
		3) <i>Nembang Macapat</i>
4.	Menulis	
	a. Mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan sastra maupun non-sastra yang menggunakan berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> dan menulis huruf Jawa	1) Menulis wacana sederhana dengan mempertimbangkan letak kalimat utama
		2) Menulis wacana sederhana menggunakan huruf Jawa
		3) Menulis syair <i>tembang Macapat</i>

b. Kelas XI Semester 2

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1.	Mendengarkan	
	a. Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan sastra dan non-sastra dalam berbagai ragam bahasa Jawa	1) Mendengarkan kegiatan musyawarah yang disampaikan secara langsung atau rekaman
		2) Mendengarkan <i>tembang macapat</i> yang disampaikan secara langsung atau dalam bentuk rekaman
2.	Berbicara	
	a. Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan sastra maupun non-sastra menggunakan berbagai ragam dan <i>unggah-ungguh</i> bahasa Jawa	1) Membahas atau mendiskusikan isi <i>tembang macapat</i>

Tabel Lanjutan

b. Kelas XI Semester 2

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
3.	Membaca	
	a. Mampu membaca dan memahami bacaan sastra maupun non-sastra, berhuruf Latin maupun Jawa, dengan berbagai ketrampilan dan teknik membaca	1) Membaca nyaring naskah pidato 2) <i>Nembang campursari</i>
4.	Menulis	
	a. Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan dalam berbagai jenis karangan sastra maupun nonsastra yang menggunakan berbagai ragam bahasa Jawa sesuai dengan <i>unggah-ungguh</i> dan menulis dengan huruf Jawa	1) Menulis wacana persuasi dalam bentuk naskah pidato 2) Menulis <i>parikan</i> dan atau <i>wangsalan</i>

Dari pemaparan di atas tentang pembelajaran bahasa Jawa untuk siswa SMA, terdapat banyak materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Materi-materi tersebut memuat berbagai macam ketrampilan dalam berbahasa, seperti pidato, *nembang*, menulis aksara Jawa dan lain sebagainya. Namun dari semua ketrampilan tersebut tetap membutuhkan suatu kemampuan untuk mendukung pembelajaran tentang materi-materi tersebut, yaitu kemampuan dalam menguasai kosakata bahasa Jawa.

E. Penelitian yang Relevan

Sejumlah penelitian yang relevan menggunakan tinjauan yang serupa dengan penelitian tentang *Penguasaan kosakata bahasa Jawa pada siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Tahun Ajaran 2012/2013* ini, antara lain penelitian yang dilakukan Slamet Rustami pada tahun 1994 dengan judul *Hubungan Penguasaan*

Kosakata Bahasa Jawa Dengan Ketrampilan Parafrase Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS IKIP Yogyakarta. Selain itu, penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Khadijah pada tahun 1997 dengan judul *Hubungan Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Ragam Krama Dengan Kemampuan Menulis Latin Siswa Kelas II SLTP Muhammadiyah 8 Wedi Klaten Tahun Ajaran 1997/1998.* Persamaan dengan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian *Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta* adalah sebagai berikut.

1. Sumber penelitian: penelitian-penelitian yang relevan di atas menggunakan sumber data penelitian berupa peserta didik. Adapun penelitian ini, siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013 menjadi sumber penelitian. Kesamaan sumber data penelitian yang berupa peserta didik dapat mendukung penelitian ini dari segi metode dan cara penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013.
2. Variabel Penelitian: variabel dalam penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu kosakata yang dikuasai oleh peserta didik. Adapun dalam penelitian ini juga mengkaji tentang penguasaai kosakata yang dimiliki peserta didik kelas XI di SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013.
3. Metode penelitian: persamaan penelitian penguasaan kosakata siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013, dengan kedua penelitian di atas yaitu tentang metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa tes. Metode tersebut juga

merupakan salah satu kesamaan dengan penelitian-penelitian di atas yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Kerangka Pikir

Kedudukan kosakata dalam suatu kalimat merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan oleh penutur dalam proses berkomunikasi. Dengan penempatan kosakata yang sesuai dengan kedudukannya, maka pesan yang disampaikan oleh penutur akan mudah dipahami oleh lawan bicaranya. Penguasaan kedudukan kosakata dalam suatu kalimat siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013 cukup baik. Hal tersebut dikarenakan para siswa tinggal di lingkungan yang mayoritas penduduknya menggunakan bahasa Jawa.

Kosakata dalam bahasa Jawa memiliki berbagai jenis, seperti kosakata dasar, kosakata aktif dan kosakata pasif, pembentukan kosakata baru, kosakata umum dan khusus, makna denotasi dan konotasi, kata tugas, kata benda atau nomina (*tembung aran*). Dari jenis-jenis kosakata tersebut, terdapat jenis kosakata yang harus dapat dikuasai oleh siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013, antara lain kosakata dasar, kosakata aktif dan pasif. Penguasaan kosakata bahasa Jawa tidak hanya berhubungan dengan makna suatu kata, namun juga penggunaannya dan kedudukannya dalam suatu kalimat. Kedudukan kata dalam suatu kalimat adalah fungsi-fungsi tertentu yang terdapat dalam dalam suatu kalimat yang ditempati oleh kata atau frasa tertentu. Adapun fungsi-fungsi atau jabatan yang terdapat dalam kalimat, yakni *jejer* (subjek), *wasesa* (predikat), *lisan* (objek), dan *katerangan* (keterangan).

Kosakata dasar bahasa Jawa merupakan salah satu kosakata yang harus dapat dikuasai dalam penggunaan bahasa Jawa yang baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan kosakata dasar merupakan jenis kosakata yang memiliki pengaruh besar dalam penggunaan bahasa Jawa. Dengan penguasaan kosakata dasar yang banyak, maka siswa akan lebih mudah menentukan diksi dalam perangkaian kata untuk percakapan sehari-hari.

Kosakata pasif merupakan jenis kata yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Kosakata pasif jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari, hal tersebut terjadi dikarenakan oleh perkembangan ilmu dan teknologi. Selain itu, terjadinya perubahan sosial yang mengakibatkan pemakaian bahasa juga berubah. Untuk menemukan kosakata bahasa Jawa pasif, diperlukan pengetahuan tentang bahasa Jawa yang luas seperti *dasanama*, bahasa Jawa Kuna, bahkan bahasa sansekerta.

Penggunaan bahasa Jawa yang jarang tersebut lebih sering digunakan dalam pertunjukan wayang, *kethoprak*, penulisan naskah Jawa dan *kasusastran* Jawa lainnya. Sebagai contoh, dalam suatu naskah Jawa terdapat kata *bagaskara*, kata *bagaskara* memiliki nama lain yang lebih sering diucapkan, yaitu *srengenge* ‘matahari’ (Poerwadarminta, 1939: 25). Kosakata pasif tersebut dapat ditemukan jika melihat kamus bahasa Jawa, namun keterbatasan pustaka di SMA Al-Muayyad menjadikan siswa harus memiliki penguasaan kosakata bahasa Jawa yang luas. Jenis kosakata pasif dapat berperan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi materi tentang *kasusastran* Jawa. Dengan penguasaan kosakata pasif siswa dapat lebih memahami tentang kasusastran Jawa, seperti *tembang*, cerita wayang, dan lain sebagainya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif (*description research*) dengan pendekatan kuantitatif dalam penyajian datanya yang berbentuk angka. Metode penelitian deskriptif atau *description research* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Suharsimi, 2005: 234). Lebih lanjut Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang satu variabel, gejala atau keadaan. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek yang diteliti. Seorang peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dan kemudian memaparkan hasil penelitiannya dalam penelitian.

Dengan demikian, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Artinya, penelitian deskriptif sebenarnya tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan atau komparasi, sehingga juga tidak memerlukan hipotesis. Penelitian deskriptif menjelaskan tentang situasi atau kejadian yang sudah berlangsung dalam suatu penelitian, setelah itu hasil penelitian akan dipaparkan dalam sebuah laporan penelitian.

Penelitian ini akan memaparkan data yang berhubungan dengan penguasaan kosakata bahasa Jawa dan faktor yang mendukung pemerolehan

bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Data-data tersebut dapat berupa kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa siswa, lingkungan yang mempengaruhi proses belajar mengajar, proses pembelajaran bahasa, hasil nilai tes siswa, pemerolehan bahasa Jawa, penguasaan kosakata bahasa Jawa dan data yang berhubungan dengan penggunaan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

B. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2004: 107), sumber data adalah objek data tersebut diperoleh. Lebih lanjut disebutkan bahwa, secara garis besar ada tiga jenis sumber data, yaitu orang (*person*), paper (*kertas*), tempat (*place*). Dalam penelitian ini, sumber data penelitiannya adalah orang (*person*).

Adapun sumber data orang (*person*) yang dimaksud terdiri dari siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. SMA Al-Muayyad Surakarta berdiri pada tahun 1992 dan telah diresmikan oleh Dinas Pendidikan. SMA Al-Muayyad berdiri dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) pondok pesantren Al-Muayyad. Pondok pesantren Al-Muayyad mendirikan tiga sekolah formal, yaitu Sekolah Menenga Pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Dalam penelitian ini sumber data penelitian diperoleh dari SMA Al-Muayyad, khususnya siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 menjadi sumber data dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini membahas tentang penguasaan kosakata bahasa Jawa untuk siswa yang belajar di

sekolah yang berhubungan dengan kegiatan lain selain belajar formal, fenomena tersebut ditemukan di SMA Al-Muayyad, dimana siswa SMA Al-Muayyad juga menjadi santri di pondok pesantren yang menaungi SMA tersebut. SMA Al-Muayyad sama seperti sekolah lain yang memberikan mata pelajaran bahasa Jawa kepada siswanya, sehingga sejauh mana siswa tersebut mengaplikasikan hasil proses belajar siswa tentang bahasa Jawa dapat ditunjukkan dalam kemampuan mereka menguasai kosakata bahasa Jawa.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2013. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Al-Muayyad yang terletak di jalan Kyai Haji Samanhudi nomor 64, kelurahan Mangkuyudan, kecamatan Laweyan, Kota madya Surakarta.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Jika ditinjau dari objek yang akan dievaluasi, tes dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu tes kepribadian, tes bakat, tes sikap, tes proyeksi, tes minat, tes intelegensi, dan tes prestasi (Suharsimi, 1998: 126).

Adapun penggunaan tes dalam penelitian ini tergolong dalam tes prestasi. Tes prestasi atau *achievement test* digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu, dalam penelitian ini siswa telah belajar bahasa Jawa. Tes tersebut diberikan setelah siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 belajar bahasa Jawa. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

2. Angket

Angket berisi tentang daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi mengenai suatu masalah dari responden.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung terhadap berbagai kegiatan dan aktivitas yang dilakukan siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 baik yang dilakukan oleh guru, karyawan, dan yang utama adalah siswa itu sendiri. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis.

E. Instrumen Penelitian

Secara garis besar, instrumen yang digunakan dalam penelitian digolongkan menjadi dua, yaitu tes dan non-test (bukan tes) (Suharsimi, 1998: 127). Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua golongan

tersebut, yaitu tes dan non-test. Instrumen penelitian yang berupa tes digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Jawa yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Sedangkan non-test digunakan untuk mendukung data-data yang telah didapat melalui hasil tes, dan mendeskripsikan faktor apa yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

1. Instrumen Penelitian Tes

a. Tes Pilihan

Tes pilihan merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dalam penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa. Metode tersebut digunakan dalam penelitian ini karena dapat mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menganalisa suatu kalimat, sehingga siswa dapat menentukan kedudukan suatu kosakata dalam sebuah kalimat. Untuk menghasilkan instrumen penelitian tes, diperlukan bebrapa persiapan sebelum melakukan tes, adapun persiapan sebelum tes adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui proses tes pilihan terhadap siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Tujuan dilakukannya tes pilihan terhadap siswa adalah, siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan penguasaan yang memadai tentang penguasaan kedudukan kosakta bahasa Jawa.

2) Menyiapkan materi yang digunakan sebagai bahan dalam pembuatan soal tes pilihan. Adapun materi yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) Wacana berbahasa Jawa

Pada wacana berbahasa Jawa tersebut, kata yang menduduki fungsi tertentu diberi tanda untuk dijawab oleh siswa. Siswa diminta untuk mengisikan kedudukan dari kalimat yang diberi tanda, apakah menjadi *jejer* (subjek), *wasesa* (predikat), *lisan* (objek), atau *katerangan* (keterangan). Kata yang digarisbawahi dan diberi nomor di atasnya merupakan kata yang harus dijawab kedudukannya, sedangkan jawabannya diisikan pada lembar jawab yang telah disediakan. Berikut ini adalah contoh soal wacana berbahasa Jawa yang yang digunakan dalam tes pilihan.

Contoh soal wacana yang tidak dirumpangkan.

*Ibu¹ saweg gerah (**jejer/subjek**). Saben dinten ibu namung sare² (**wasesa/predikat**). Ibu mboten saged resik-resik omah (**lisan/objek**). Wonten dapur³ piring reged kathah sanget (**katerangan/keterangan**). Doni ngrewangi⁴ ibu (**wasesa/predikat**). Doni ngumbahi piring⁵ (**lisan/objek**). Piring iku⁶ dadi resik (**lisan/objek**). Doni bocah sing bekti⁷ marang tua (**wasesa/predikat**).*

3) Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya adalah merancang kisi-kisi soal untuk yang akan diberikan kepada siswa.

Kisi-kisi soal tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian dan materi yang telah disampaikan guru mata pelajaran melalui lembar kerja siswa (LKS) yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Buku panduan tersebut

berjudul *Tuntas* yang diterbitkan oleh percetakan Graha Pustaka. Adapun kisi-kisi tes dan soal tes pilihan dapat dilihat pada lembar lampiran 1.

b. Tes Uji Rumpang

Tes uji rumpang mula-mula diperkenalkan oleh Wilson Taylor (1953) dengan nama *cloze procedure*. Teknik ini diilhami oleh suatu konsep ilmu jiwa Gestal yang dikenal dengan istilah *closure*. Konsep ini menjelaskan tentang kecenderungan manusia untuk menyempurnakan suatu pola yang tidak lengkap secara mental menjadi suatu kesatuan yang utuh; kecenderungan untuk mengisi atau melengkapi suatu yang sesungguhnya ada namun tampak dalam keadaan yang tidak utuh; melihat bagian-bagian sebagai suatu keseluruhan. Melalui prosedur isi rumpang, pembaca diminta untuk dapat memahami wacana yang tidak lengkap (karena bagian-bagian tertentu dari wacana telah dengan sengaja dilesapkan) dengan pemahaman yang sempurna (Harjasujana, 1997:139-140).

Harjasujana (1997:140) menambahkan bahwa tes uji rumpang merupakan metode penangkapan pesan dari sumbernya (penulis atau pembicara), mengubah pola bahasa dengan jalan melepas bagian-bagiannya dan menyampaikan kepada si penerima (pembaca dan penyimak), sehingga mereka berupaya untuk menyempurnakan kembali pola-pola keseluruhan yang menghasilkan sejumlah unit-unit kerumpangan yang dapat dipertimbangkan. Metode tersebut cocok untuk diterapkan dalam penelitian ini guna mendapatkan hasil yang berupa data yang menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Untuk menghasilkan instrumen

penelitian yang baik, diperlukan persiapan sebelum melakukan tes, adapun persiapan sebelum tes adalah sebagai berikut.

- 1) Menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui proses tes uji rumpang terhadap siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Tujuan dilakukannya tes uji rumpang terhadap siswa adalah, mendeskripsikan pengetahuan penguasaan kosakata dasar dan pasif bahasa Jawa. Siswa diharapkan memiliki pengetahuan dan penguasaan yang memadai tentang pengetahuan kosakata dasar dan pasif bahasa Jawa, supaya mampu menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan benar baik dalam pengucapan maupun penulisan.

- 2) Menyiapkan materi yang digunakan sebagai bahan dalam pembuatan soal tes uji rumpang. Adapun materi yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a) Wacana berbahasa Jawa.

Tes uji rumpang terdiri atas dua macam, yaitu tes uji rumpang I dan II. Tes uji rumpang I berbentuk wacana berbahasa Jawa, sedangkan tes uji rumpang II berbentuk *geguritan* (puisi berbahasa Jawa). Tes uji rumpang I berbentuk wacana berbahasa Jawa yang telah disiapkan akan dirumpangkan, sehingga beberapa kalimat dalam wacana tersebut tidak lengkap. Siswa diminta untuk mengisi kata-kata yang tepat untuk melengkapi kalimat dalam wacana tersebut, sedangkan jawabannya sudah disediakan, siswa mengisi jawaban yang tepat. Tes ini diadakan sebagai bahan untuk penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa bagi siswa dan penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari. Adapun contoh kalimat dan wacana yang akan digunakan dalam tes sebagai berikut.

Contoh soal wacana yang dirumpangkan.

(.....) saweg gerah. Saben dinten ibu (.....). Ibu mboten saged resik-resik (.....). (.....)piring reged kathah sanget. Doni (.....) ibu. Doni ngumbahi (.....). (.....) dadi resik. Doni bocah sing (.....) marang tua.

Pilihan jawaban: *namung sare, bekti, piring omah, ngrewangi, piring iku, Ibu, wonten dapur.*

Jawaban : *sare, ibu, piring, bekti, kabeh, omah, klambi, omahe*

b) Puisi berbahasa Jawa atau *geguritan*

Tes uji rumpang II puisi berbahasa Jawa atau *geguritan* yang disiapkan telah dirumpangkan. Soal berbentuk *geguritan* yang dirumpangkan bertujuan sebagai bahan untuk mendeskripsikan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jawa pasif siswa.

Contoh soal *geguritan* yang dirumpangkan.

Kawruh

(dening R Intoyo)

Salwiring kodrat kang tinan mripat

Apadene kang (.....)kasat mata

Kabeh tumindak miturut mripat

Wit lumtahing (.....) neng jagad

Rina lan wengi lan kendhat-kendhat

(.....) angering tribawana

Sarana pakarti lawan semadi

Sanantiyasa ngetog mengulir budi

Wohing (.....) tanata titi

Ginelar ing kandha sarwa teteh

Murakabi uripe (.....) kabeh

Kapetik saka buku Puisi Jawa Modern kaca 42

Wangsulan: *janma, ginelar, jagad, marsudi, tan, permadi*

- 3) Setelah menetapkan tujuan, langkah selanjutnya membuat kisi-kisi soal. Buku acuan dalam pembuatan kisi-kisi soal dan instrumen penelitian ini adalah buku yang digunakan guru mata pelajaran, yaitu *Modul Bahasa Jawa* yang diterbitkan oleh PT. Hayati Tumbuh Subur untuk soal wacana yang dirumpangkan, sedangkan buku yang digunakan dalam pembuatan tes uji rumpang II adalah buku *Puisi Jawa Modern* karangan Dr. Purwadi, M.Hum. Adapun kisi-kisi soal dan soal tes uji rumpang dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Instrumen Penelitian non-test (bukan tes)

Instrumen penelitian non-test menurut Suharsimi (1998: 128) terdiri dari beberapa macam, antara lain angket, observasi, wawancara, skala bertingkat, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah angket dan observasi. Instrumen penelitian non-test yang berupa angket dan observasi digunakan untuk menguatkan data-data yang telah diperoleh melalui hasil tes dan untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung pemerolehan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

a. Angket

Instrumen penelitian angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian

ini adalah angket tertutup, yaitu jawaban dari pertanyaan telah disiapkan. Angket dalam penelitian ini dapat dilihat di lembar lampiran 1, sedangkan kisi-kisi angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 3 Kisi-Kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	a. Penggunaan bahasa Jawa di pondok pesantren	1) Penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan teman pesantren	1
		2) Penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan ustadz/ustadzah saat di pesantren	4
		3) Pemerolehan bahasa Jawa di pesantren	2, 3, 6
		4) Pemerolehan kosakata bahasa baru di luar bahasa Jawa	5
2.	b. Penggunaan bahasa Jawa di sekolah	1) Penggunaan bahasa Jawa oleh guru mata pelajaran dalam menyampaikan materi	7, 10, 11, 14
		2) Penggunaan bahasa Jawa dalam berkomunikasi dengan teman	8
		3) Penggunaan bahasa Jawa dalam berkomunikasi dengan guru atau staf di sekolah	9
		4) Pemerolehan kosakata baru bahasa Jawa di sekolah	12
		5) Penggunaan kosakata selain bahasa Jawa di sekolah	13
3	a. Penggunaan bahasa Jawa di luar lingkungan pondok pesantren	1) Penggunaan bahasa Jawa krama di rumah	16
		2) Penggunaan bahasa Jawa di rumah	15
		3) Penggunaan bahasa lain selain bahasa Jawa di luar lingkungan pondok pesantren	14

b. Observasi

Instrumen penelitian non-test dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi sistematis. Observasi sistematis yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian. Adapun pedoman observasi sebagai berikut.

Tabel 4. Pedoman Observasi

No.	Dasar Pengamatan	Keterangan
Sekolah		
1)	Guru	a) Kesesuaian guru mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan guru b) Memperhatikan kemampuan guru dalam menyampaikan materi c) Bahasa pengantar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMA d) Kesesuaian materi ajar terhadap kurikulum bahasa Jawa tahun ajaran 2012/2013 e) Penggunaan media oleh guru mata pelajaran dalam proses belajar mengajar bahasa Jawa
2)	Siswa	
	a) Faktor Non-Kebahasaan	i. Memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar. ii. Mengerjakan pekerjaan rumah iii. Aktif bertanya iv. Berani mengemukakan pendapat v. Aktif menjawab pertanyaan vi. Kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas praktek yang diberikan oleh guru mata pelajaran vii. Ketertarikan siswa terhadap budaya Jawa

Tabel Lanjutan

Sekolah		
No.	Dasar Pengamatan	Keterangan
2)	Siswa	
	a) Faktor non kebahasaan	i. Suara jelas dan keras
		ii. Percaya diri dan sikap wajar
	b) Faktor kebahasaan	i. Bahasa yang digunakan siswa saat bertanya dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa di SMA
		ii. Penggunaan intonasi (Tanya, perintah, berita) dan pelafalan
		iii. Penggunaan kosakata bahasa Jawa
		iv. Penggunaan tata bahasa (kata dasar dan kata beimbuan)
v. Penyusunan kalimat (aktif, pasif, tunggal, majemuk		
vi. Berbicara runtut dan lancar		
Di Pesantren		
1)	Siswa	
	a) Faktor kebahasaan	i. Bahasa yang digunakan siswa saat bertanya dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah
		ii. Bahasa yang digunakan siswa saat bertanya dalam kegiatan belajar mengajar pengkajian kitab
		iii. Bahasa pengantar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah
		iv. Bahasa pengantar yang digunakan oleh ustadz/ustadzah dalam kegiatan belajar mengajar saat pengkajian kitab
		v. Penggunaan bahasa Jawa dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren dan madrasah

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, tidak semua data yang diperoleh dan dikumpulkan dapat dianggap valid dan reliabel. Oleh karena itu, agar data yang dianalisis memiliki keabsahan, maka data masih perlu untuk direduksi. Reduksi data tersebut dilakukan dengan cara mengambil data-data yang relevan dengan masalah penelitian, sedangkan data yang tidak relevan akan direduksi atau dihilangkan. Untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka dilakukan proses validitas dan reliabilitas.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu data. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono: 2007: 348). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang hendak diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Instrumen yang valid harus mempunyai validitas internal. Validitas internal instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan, dalam hal ini adalah teori-teori yang berkaitan dengan kosakata bahasa Jawa, sedangkan validitas eksternal, instrumen dikembangkan dari fakta empiris, seperti kriteria siswa yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes dan non-tes. Validitas internal yang digunakan untuk mengukur instrumen yang berupa tes harus memenuhi *construct validity* (validitas

konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan instrumen berupa non-test yang digunakan cukup memenuhi validitas konstruksi.

Pengujian validitas konstruksi, dapat menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*), dalam penelitian ini ahli yang dimaksud adalah dosen pembimbing. Variabel yang akan diteliti berupa penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta, sehingga perlu didefinisikan tentang penguasaan kosakata bahasa Jawa. Setelah itu, menyiapkan instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Jawa sesuai definisi yang dirumuskan, instrumen tersebut berupa tes. Setelah instrumen diberikan kepada populasi, maka akan didapatkan data yang kemudian ditabulasikan.

Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor hasil tes dengan skor total. Instrumen dikatakan valid apabila hasil dari indeks korelasi antara skor butir dengan skor total $\geq 0,396$. Instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak dihitung. Dalam menentukan validitas, digunakan formula korelasi *product moment pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[N \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien X dan Y

N = jumlah subjek atau responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

ΣY = jumlah skor total

$(\Sigma X)^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$(\Sigma Y)^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi, 2006: 170)

Uji validitas isi atau *content validity* untuk instrumen yang berupa tes dapat dilakukan dengan membandingkan instrumen penelitian yang berupa soal dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini, soal-soal yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran. Penyesuaian tersebut dilakukan dengan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran sebelum tes dilakukan.

Pengujian validitas dilakukan berdasarkan analisis item yaitu mengkorelasikan skor setiap butir variabel (hasil penjumlahan seluruh skor butir soal) dihitung dengan menggunakan bantuan komputer SPSS. Hasil uji validitas pada variabel penguasaan kosakata dapat dilihat pada tabel 5 sampai dengan tabel 8 berikut ini, sedangkan hasil program komputer SPSS dapat dilihat pada lembar lampiran 2. Adapun panduan proses validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Panduan validitas:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid
- Digunakan tingkat kepercayaan 95%
- Jumlah responden = 25
- $R_{tabel} (95\% ; 25) = 0,396$

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Soal Tes Pilihan

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	-0.122	0.396	Tidak Valid
2	0.125	0.396	Tidak Valid
3	0.600	0.396	Valid
4	0.514	0.396	Valid
5	0.511	0.396	Valid
6	0.515	0.396	Valid
7	0.482	0.396	Valid
8	0.464	0.396	Valid
9	0.528	0.396	Valid
10	0.454	0.396	Valid
11	0.226	0.396	Tidak Valid
12	0.190	0.396	Tidak Valid
13	0.487	0.396	Valid
14	0.295	0.396	Tidak Valid
15	0.452	0.396	Valid
16	0.179	0.396	Tidak Valid
17	-0.034	0.396	Tidak Valid
18	-0.071	0.396	Tidak Valid
19	0.502	0.396	Valid
20	0.565	0.396	Valid
21	0.419	0.396	Valid
22	0.551	0.396	Valid
23	-0.040	0.396	Tidak Valid
24	-0.015	0.396	Tidak Valid
25	0.508	0.396	Valid
26	0.316	0.396	Tidak Valid
27	0.610	0.396	Valid
28	0.439	0.396	Valid
29	-0.024	0.396	Tidak Valid
30	0.074	0.396	Tidak Valid
31	0.113	0.396	Tidak Valid
32	0.406	0.396	Valid
33	0.406	0.396	Valid
34	0.447	0.396	Valid
35	0.200	0.396	Tidak Valid
36	0.646	0.396	Valid
37	0.302	0.396	Tidak Valid
38	0.278	0.396	Tidak Valid
39	0.369	0.396	Tidak Valid
40	0.564	0.396	Valid
41	0.539	0.396	Valid
42	0.232	0.396	Tidak Valid

Tabel Lanjutan

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
43	0.472	0.396	Valid
44	0.502	0.396	Valid
45	0.493	0.396	Valid
46	0.226	0.396	Tidak Valid
47	-0.006	0.396	Tidak Valid
48	0.456	0.396	Valid
49	0.579	0.396	Valid
50	0.657	0.396	Valid

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS

Dari tabel diatas, dapat dilihat terdapat beberapa nomor soal yang tidak valid. Hal tersebut dapat dikarenakan siswa banyak yang tidak mampu mengerjakan soal, atau banyak siswa yang mampu mengerjakan soal, sehingga tidak dapat dihitung perbedaan antara siswa yang mampu mengerjakan soal dan yang tidak mampu. Dari hasil uji validitas tersebut, nomor-nomor soal tersebut kemudian tidak digunakan dalam soal tes. Adapun nomor soal yang tidak dipakai antara lain, 1, 2, 11, 12, 14 16, 17, 18, 23, 24, 26, 29, 30, 31, 35, 37, 38, 39, 42, 46, 47. Jumlah dari soal yang tidak valid mencapai 21 soal, sehingga soal yang terpakai berjumlah 29 soal.

Soal-soal yang tidak valid tersebut kemudian dapat dihilangkan dari lembar soal tes siswa atau diperbaiki sehingga dapat mencapai standar validasi yang ditetapkan. Namun dalam penelitian ini, soal-soal yang tidak valid akan dihilangkan. Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS, sehingga terdapat tabel hasil validitas tes uji pilihan yang menggunakan program komputer SPSS tersebut. Adapun tabel hasil validitas melalui program komputer SPSS dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Soal Tes Rumpang I

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.311	0.396	Tidak Valid
2	0.364	0.396	Tidak Valid
3	0.557	0.396	Valid
4	0.285	0.396	Tidak Valid
5	0.375	0.396	Tidak Valid
6	0.211	0.396	Tidak Valid
7	0.149	0.396	Tidak Valid
8	0.375	0.396	Tidak Valid
9	0.315	0.396	Tidak Valid
10	0.767	0.396	Valid
11	0.660	0.396	Valid
12	0.558	0.396	Valid
13	0.026	0.396	Tidak Valid
14	0.440	0.396	Valid
15	0.607	0.396	Valid
16	#DIV/0!	0.396	Tidak Valid
17	0.781	0.396	Valid
18	0.578	0.396	Valid
19	#DIV/0!	0.396	Tidak Valid
20	0.713	0.396	Valid
21	0.916	0.396	Valid
22	0.508	0.396	Valid
23	0.524	0.396	Valid
24	0.649	0.396	Valid
25	0.649	0.396	Valid
26	0.650	0.396	Valid
27	0.747	0.396	Valid
28	0.625	0.396	Valid
29	0.916	0.396	Valid
30	0.608	0.396	Valid
31	0.673	0.396	Valid
32	0.482	0.396	Valid
33	0.722	0.396	Valid
34	0.672	0.396	Valid
35	0.709	0.396	Valid
36	0.802	0.396	Valid
37	0.853	0.396	Valid
38	0.821	0.396	Valid
39	0.512	0.396	Valid
40	0.491	0.396	Valid

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS

Dari tabel diatas, dapat dilihat beberapa nomor soal yang tidak valid sehingga nomor-nomor soal tersebut tidak akan dipakai. Adapun nomor soal yang tidak dipakai antara lain, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 13,16, 19. Jumlah dari soal yang tidak valid mencapai 11 soal, sehingga soal yang terpakai berjumlah 29 soal. Adapun tabel hasil validitas tes uji rumpang I menggunakan program computer SPSS dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Soal Tes Rumpang II

Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.774	0.396	Valid
2	-0.102	0.396	Tidak Valid
3	0.531	0.396	Valid
4	0.535	0.396	Valid
5	0.057	0.396	Tidak Valid
6	0.593	0.396	Valid
7	0.763	0.396	Valid
8	0.886	0.396	Valid
9	0.057	0.396	Tidak Valid
10	0.529	0.396	Valid
11	0.568	0.396	Valid
12	#DIV/0!	0.396	Tidak Valid
13	0.774	0.396	Valid
14	0.870	0.396	Valid
15	#DIV/0!	0.396	Tidak Valid

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS

Dari tabel diatas, dapat dilihat beberapa nomor soal yang tidak valid sehingga nomor-nomor soal tersebut tidak akan dipakai. Adapun nomor soal yang tidak dipakai antara lain, 2, 5, 9, 12, 15,. Jumlah dari soal yang tidak valid mencapai 11 soal, sehingga soal yang terpakai berjumlah 29 soal. Adapun tabel hasil validitas tes uji rumpang II menggunakan program computer SPSS dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

2. Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid, juga harus memenuhi standar reliabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dipercaya. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Suatu hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika alat pengukur tersebut dapat dipercaya, sehingga mendapatkan hasil yang tetap konsisten. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{II} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_I^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_I^2 = varian total

(Sugiyono, 2001: 365)

Reliabilitas instrumen variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7. Jadi instrumen dalam penelitian ini dikatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* 0,7. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrument dari masing-

masing variabel yang diuji. Alat ukur dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih besar dari 0,7, sedangkan jika *Cronbach's Coefficient Alpha* lebih kecil dari 0,7 maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Hasil reliabilitas dari program komputer SPSS dapat dilihat dalam lembar lampiran 2, sedangkan hasil reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Tes

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	Keterangan
Penguasaan Kedudukan Kosakata	0,85	Reliabel
Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa	0,94	Reliabel
Penguasaan Kedudukan Bahasa Jawa Pasif	0,79	Reliabel

Sumber: Data yang diolah menggunakan SPSS

Dari proses reliabilitas dengan menggunakan metode *Cornbach's Alpha*, reliabilitas soal-soal tes uji rumpang tersebut mencapai 0,85 untuk soal pilihan, 0,94 untuk soal tes uji rumpang I, dan 0,79 untuk soal tes uji rumpang II. Nilai *Cornbach's Alpha* dari ketiga soal tersebut lebih besar dari 0,7 sebagai standar tolak ukur reliabilitas. Dengan hasil reliabilitas tersebut, berarti soal-soal tersebut reliabel. Adapun tabel hasil Reliabilitas tes menggunakan program komputer SPSS dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi

data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deksriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 147).

Statistik deskriptif merupakan teknik yang menyajikan data melalui tabel, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral) dan lain sebagainya. Dalam teknik analisis statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk menguji variabel dengan menggunakan analisis korelasi, regresi atau membandingkan dua rata-rata atau lebih namun tidak untuk perlu diuji secara signifikasinya. Jadi, dalam teknik analisis statistik deskriptif tidak dilakukan uji signifikasi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

1. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan variabel penelitian. Deskripsi data dalam penelitian in adalah memaparkan hasil nilai yang telah dicapai siswa setelah diuji. Hasil ujian tersebut dianalisis sesuai dengan pedoman penilaian, adapun pedoman penilaian adalah sebagai berikut.

a. Pedoman Penilaian

Setelah instrumen penelitian tes rumpang telah melewati proses validitas dan reliabilitas, kemudian langkah selanjutnya adalah menentukan tolak ukur atau

standar yang diberikan untuk menilai kemampuan siswa. Pedoman tersebut dapat digunakan untuk mengklasifikasikan apakah siswa tersebut mampu menguasai, cukup menguasai atau tidak menguasai. Adapun pedoman penilaian dalam tes uji rumpang adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Pedoman Penilaian Instrumen Penelitian Tes

No.	Indikator	Jenis	Jumlah Soal	Keterangan Penilaian	Jumlah Skor
1)	Siswa dapat mengidentifikasi kedudukan kata /frasa dalam suatu kalimat dalam wacana “ <i>Sesorah Ketua OSIS Ing Aadicara Pambuka Lomba Kesenian SMA Al-Muayyad</i> ”	Pilihan	29	Setiap jawaban tepat mendapatkan skor 1, dan apabila salah mendapatkan skor 0	29
2)	Siswa dapat melengkapi kalimat yang dirumpangkan dengan kata yang tepat dalam wacana “ <i>Tari Dadi Perangan Urip Lan Kabudayan</i> ”	Menjodohkan	29	Setiap jawaban tepat mendapatkan skor 1, dan apabila salah mendapatkan skor 0	29
3)	Siswa dapat melengkapi kalimat yang dirumpangkan dengan kata yang tepat dalam puisi atau <i>geguritan</i> “ <i>Panggodha</i> ”	Menjodohkan	10	Setiap jawaban tepat mendapatkan skor 1, dan apabila salah mendapatkan skor 0	10
Jumlah Skor Maksimal					100
Penilaian = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$					

Setelah memaparkan pedoman penilaian, langkah selanjutnya yaitu menentukan kriteria keberhasilan dalam penilaian. Adapun kriteria keberhasilan dalam penilaian sebagai berikut.

- 1) Nilai 6, 8 sampai dengan 100 menandakan siswa menguasai.
- 2) Nilai 3,4 sampai dengan 6, 7 menandakan siswa cukup menguasai.
- 3) Nilai 0 sampai dengan 3,3 menandakan siswa kurang menguasai.

Nilai-nilai siswa yang telah didapat kemudian dianalisis dengan mencari *mean* (M), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), *median* (Me), Distribusi Frekuensi, Histogram. untuk memudahkan dalam pembahasan hasil penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

b. Mean (nilai rata-rata)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = mean

N = lebar interval

\sum = jumlah angka x frekuensi

(Sugiyono, 2007: 49)

c. Median (nilai tengah dari data)

$$Me = Bb + \left(\frac{N \div 2 - Fkb}{Fmd} \right) xi$$

Keterangan :

Bb = batas bawah kelas modus

Fo = frekuensi kelas modus

Fa = frekuensi di atas kelas modus

Fb = frekuensi dibawah kelas modus

i = interval

(Sugiyono, 2007: 53)

d. Modus (angka atau nilai yang sering muncul)

e. Standar Deviasi (simpangan baku)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fd^2}{100} - \left(\frac{fd}{100} \right)^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fd^2$ = jumlah angka deviasi

N = lebar interval

(Sugiyono, 2007: 58)

f. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi dalam deskripsi data ini adalah menentukan jumlah interval kelas dan rentang panjang kelas, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

1) Interval Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Interval Kelas

n = Jumlah Reponden

2) Rentang Panjang Kelas

$$C = (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum}) / K$$

Keterangan :

C = Rentang Panjang Kelas

K = Jumlah Kelas

g. Histogram

Setelah jumlah kelas dan rentang panjang kelas sudah ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat histogram. Histogram berfungsi untuk memudahkan dalam analisis data dan memudahkan untuk membaca data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Setting

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Muayyad Surakarta. SMA Al-Muayyad terletak di jalan Kyai Haji Samanhudi nomor 64 Mangkuyudan, Surakarta. Pada tahun 2007 SMA Al-Muayyad mendapatkan akreditasi B. Adapun fasilitas-fasilitas dimiliki SMA Al-Muayyad seperti perpustakaan, ruang guru, ruang BK, ruang kepala sekolah ruang tamu, kamar mandi, toilet, ruang UKS, laboratorium kimia dan fisika, ruang multimedia, laboratorium komputer.

Siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 merupakan subjek penelitian dalam penelitian ini. Adapun ruang kelas XI IPA berada di lantai tiga sisi timur atau berada tepat di atas laboratorium kimia dan fisika yang terletak di lantai dua. Sedangkan kelas XI IPS berada di lantai empat gedung SMA sisi selatan bersebelahan dengan ruang multimedia dan kantor SMA Al-Muayyad.

2. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan langkah dalam memaparkan data yang diperoleh melalui proses penelitian menggunakan instrumen penelitian. Data-data tersebut digunakan sebagai bahan untuk membahas variabel penelitian. Adapun penelitian ini mengkaji tentang dua variabel. Penelitian ini mengkaji tentang dua variabel, yaitu meliputi variabel penguasaan kosakata bahasa Jawa dan faktor

yang mendukung pemerolehan bahasa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Dalam proses pembahasan variabel-variabel penelitian tersebut, perlu adanya data sebagai hasil penelitian. Data-data tersebut kemudian dideskripsikan sebelum digunakan sebagai bahan pembahasan tentang kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, data yang disajikan meliputi hasil observasi, nilai-nilai siswa dari hasil tes, harga *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan hasil angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non-tes. Tes yang digunakan dalam pengumpulan data tentang variabel penelitian kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Jawa menggunakan tes pilihan dan tes uji uji rumpang. Sedangkan teknik pengumpulan data non-tes, terdiri dari dua macam, yaitu observasi dan angket. Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan pada tiap variabel penelitian ditabulasikan, dan dihitung dengan cara-cara atau rumus-rumus seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh melalui penelitian ini digunakan sebagai bahan untuk mendeskripsikan tentang penguasaan kosakata bahasa Jawa dan faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

a. Hasil Tes

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini adalah tes pilihan dan tes rumpang.

Dalam tes pilihan terdiri dari 29 soal yang telah melewati proses validitas dan reliabilitas, sedangkan tes uji rumpang terdiri atas dua jenis soal, yaitu jenis soal pertama adalah wacana yang dirumpangkan yang berjumlah 29 soal, dan soal yang kedua adalah *geguritan* yang dirumpangkan. Siswa diminta untuk mengisi kata dalam kalimat-kalimat yang telah dirumpangkan dan jawabannya telah disediakan. Sedangkan jenis soal kedua berupa *geguritan* (puisi berbahasa Jawa) yang telah dirumpangkan berjumlah 10 soal. Siswa diminta untuk mengisi kata dalam kalimat yang telah dirumpangkan, sedangkan jawabannya telah disediakan.

Tes ini dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran bahasa Jawa di SMA Al-Muayyad, yaitu pada tanggal 27 Mei jam ke 5-6 atau jam setengah 10 sampai dengan jam 11.00 untuk kelas XI IPS, dan jam ke 7-8 untuk kelas XI IPA atau jam 10.15 hingga 11.45. Dari 34 jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta, hanya 31 siswa yang dapat hadir saat tes dilaksanakan, sedangkan tiga yang lain berhalangan hadir dengan berbagai alasan. Soal yang diberikan dalam penelitian ini telah melewati proses validitas dan reliabilitas, sehingga terdapat beberapa soal yang dihapus karena tidak memenuhi standar validitas *judgment experts* dan *product moment*.

1) Hasil Tes Pilihan

a) Pencapaian Hasil Tes Siswa

Tabel 10. Hasil Tes Pilihan Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Responden	Nama	Nilai	Keterangan
1	M. Brilianis Zulfa	27.58	Kurang Mengusai
2	Novi Fatkhiyatul	68.96	Menguasai
3	Khiril Annisa	86.20	Menguasai
4	Ayuni Lathifah	89.65	Menguasai
5	Siti Zaenab	75.86	Menguasai
6	Siti Laraswati	79.31	Menguasai
7	Eka Putriyana	68.96	Menguasai
8	Irenda Putri Utami	65.51	Cukup Menugasai
9	Imam Chirul Maghribi	79.31	Menguasai
10	Belia Natasha	65.51	Cukup Menugasai
11	Anggi Purba Wasesa	55.17	Cukup Menugasai
12	M Haris	58.62	Cukup Menugasai
13	Retno Wulandari	68.96	Menguasai
14	Meilani W	79.31	Menguasai
15	Indah Nur Kharisma	65.51	Cukup Menugasai
16	Fitri Wulan Sari	68.96	Menguasai
17	Imam Agung S	65.51	Cukup Menugasai
18	Kholid M	24.13	Kurang Mengusai
19	Muhammad Arief Fakrudin	58.62	Cukup Menugasai
20	Annisa Nur Khasanah	89.65	Menguasai
21	Arofatul M	86.20	Menguasai
22	Fizna Sa'diya	82.75	Menguasai
23	Astra S	72.41	Menguasai
24	Badrotul Hiadyah	86.20	Menguasai
25	Siti Rahayu	75.86	Menguasai
26	Nurul Hidayati	86.20	Menguasai
27	Nidya Puspita R	55.17	Cukup Menugasai
28	Putri Nailatul Hidayah	72.41	Menguasai
29	Muna Najibah	82.75	Menguasai
30	Rosyid Akrom	89.65	Menguasai
31	Luthfi Adi Alfiansyah	79.31	Menguasai
Rata-rata		71.29	Menguasai

Sumber : Hasil tes uji rumpang

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, salah satu bentuk data dari hasil penelitian ini berupa harga *mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel frekuensi dan histogram. Berikut ini adalah data-data yang diperoleh dari tes pilihan. Untuk hasil tes yang lebih lengkap dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

- b) *Mean* (M) : 71, 29
- c) *Median* (Me) : 72, 41
- d) *Modus* (Mo) : 65, 51
- e) *Standar Deviasi* (SD) : 15, 91
- f) Distribusi Frekuensi

Tabel dan histogram distribusi frekuensi skor variabel penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa, merupakan salah satu bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini. Sebelum pembuatan tabel dan histogram distribusi frekuensi skor variabel, diperlukan jumlah interval kelas dan rentang panjang kelas. Oleh karena itu, untuk menghitung interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, harga n adalah jumlah responden, sehingga rumusnya menjadi.

$$K = 1 + 3,3 \log 31$$

$$K = 1 + 3,3 (1,49)$$

$$K = 1 + 4,81$$

$$K = 5,81 \approx 6$$

Dari penghitungan data di atas dapat disarikan bahwa jumlah kelas interval adalah 6 kelas. Sedangkan untuk menghitung rentang panjang kelas data digunakan rumus $(c) = (\text{maksimum} - \text{minimum})/K$. Dari hasil penghitungan

rentang panjang kelas dengan menggunakan rumus tersebut, ditemukan hasil rentang panjang kelas adalah 11. Adapun penghitungannya sebagai berikut.

$$C = \text{nilai maksimum-nilai minimum/interval kelas}$$

$$C = (89,65 - 24,13)/6$$

$$C = 65,52/6$$

$$C = 10,92 \approx 11$$

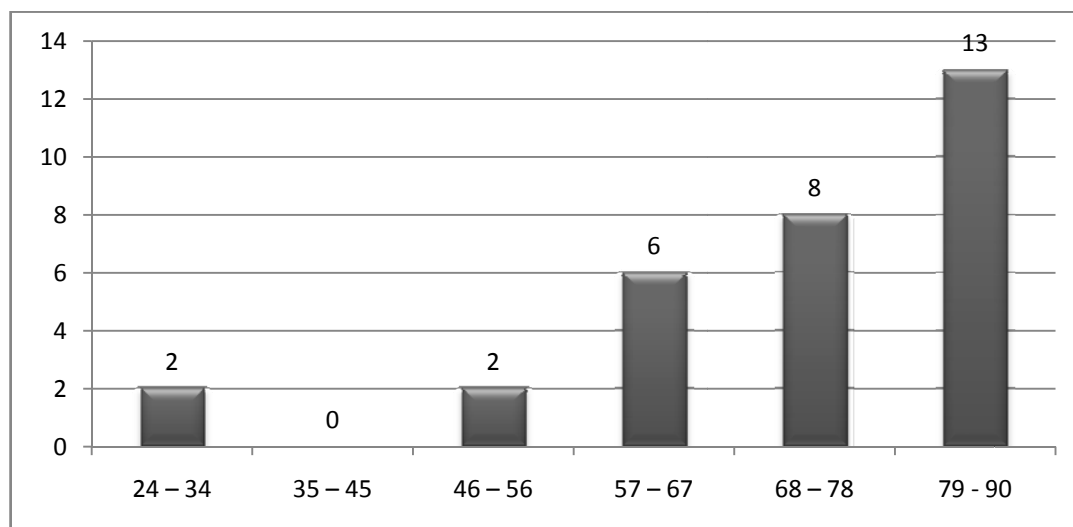
Jumlah kelas interval dan rentang panjang kelas pada data hasil penelitian tes pilihan telah ditemukan. Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi skor variabel penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dalam suatu kalimat. Adapun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kedudukan Kosakata Bahasa Jawa dalam Suatu Kalimat

Nomor Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	79 – 90	13	41,9
2	68 – 78	8	25,8
3	57 – 67	6	19,3
4	46 – 56	2	6,5
5	35 – 45	0	0,0
6	24 – 34	2	6,5
Jumlah		31	100

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dalam suatu kalimat di atas, maka tabel tersebut dapat digambarkan melalui histogram. Adapun gambar histogram dari tabel di atas adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kedudukan Kosakata Bahasa Jawa dalam Suatu Kalimat

Data-data yang telah disajikan di atas merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data tersebut merupakan bahan yang digunakan dalam pembahasan variabel-variabel penelitian ini. Hasil dari *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, distribusi frekuensi, dan histogram tersebut menjadi bahan yang digunakan sebagai dasar pembahasan variabel-variabel penelitian, sehingga deskripsi data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian ini.

Setelah memaparkan data yang berhubungan dengan penguasaan kedudukan kosakata dalam suatu kalimat berbahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013, data yang disajikan selanjutnya adalah hasil data yang berhubungan dengan penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa siswa. Adapun data yang berhubungan dengan variabel penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

2) Hasil Tes Uji Rumpang I

a) Hasil Pencapaian Tes Siswa

Tabel 12. Hasil Tes Uji Rumpang I Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Responden	Nama	Nilai	Keterangan
1	M. Brilianis Zulfa	3,44	Kurang Mengusai
2	Novi Fatkhiyatul	24,13	Kurang Mengusai
3	Khiril Annisa	24,13	Kurang Mengusai
4	Ayuni Lathifah	37,93	Cukup Menugasai
5	Siti Zaenab	31,03	Kurang Mengusai
6	Siti Laraswati	24,13	Kurang Mengusai
7	Eka Putriyana	20,68	Kurang Mengusai
8	Irenda Putri Utami	10,34	Kurang Mengusai
9	Imam Chirul Maghribi	10,34	Kurang Mengusai
10	Belia Natasha	37,93	Cukup Menugasai
11	Anggi Purba Wasesa	20,68	Kurang Mengusai
12	M Haris	24,13	Kurang Mengusai
13	Retno Wulandari	20,68	Kurang Mengusai
14	Meilani W	100	Menguasai
15	Indah Nur Kharisma	20,68	Kurang Mengusai
16	Fitri Wulan Sari	6,89	Kurang Mengusai
17	Imam Agung S	3,44	Kurang Mengusai
18	Kholid M	3,44	Kurang Mengusai
19	Muhammad Arief Fakrudin	24,13	Kurang Mengusai
20	Annisa Nur Khasanah	89,65	Menguasai
21	Arofatul M	93,10	Menguasai
22	Fazna Sa'diya	93,10	Menguasai
23	Astra S	100	Menguasai
24	Badrotul Hiadyah	93,10	Menguasai
25	Siti Rahayu	93,10	Menguasai
26	Nurul Hidayati	89,65	Menguasai
27	Nidya Puspita R	89,65	Menguasai
28	Putri Nailatul Hidayah	96,55	Menguasai
29	Muna Najibah	96,55	Menguasai
30	Rosyid Akrom	37,93	Cukup Menugasai
31	Luthfi Adi Alfiansyah	34,48	Cukup Menugasai
Rata-rata		46,93	Cukup Mengusai

Sumber : Hasil tes uji rumpang

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa data dari salah satu hasil penelitian ini berupa harga *mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), tabel frekuensi dan histogram. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh dari tes uji rumpang I. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

- b) *Mean* (M) : 46,93
- c) *Median* (Me) : 31,03
- d) *Modus* (Mo) : 24,13
- e) *Standar Deviasi* (SD) : 36,75
- f) Distribusi Frekuensi

Tabel dan histogram distribusi frekuensi skor variabel penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa, merupakan salah satu bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini. Dalam pembuatan tabel dan histogram distribusi frekuensi skor variabel, diperlukan jumlah interval kelas dan rentang panjang kelas. Untuk menghitung interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, harga n adalah jumlah responden, sehingga rumusnya menjadi.

$$K = 1 + 3,3 \log 31.$$

$$K = 1 + 3,3 (1,49)$$

$$K = 1 + 4,81$$

$$K = 5,81$$

$$K = 6$$

Dari penghitungan data di atas dapat disarikan bahwa jumlah kelas interval adalah 6 kelas. Sedangkan untuk menghitung rentang panjang kelas data

digunakan rumus $(c) = (\text{maksimum} - \text{minimum})/K$. Dari hasil penghitungan rentang panjang kelas dengan menggunakan rumus tersebut, ditemukan hasil rentang panjang kelas adalah 16. Adapun penghitungannya sebagai berikut.

$$C = \text{nilai maksimum-nilai minimum/interval kelas}$$

$$C = (100 - 3,44)/6$$

$$C = 96,56/6$$

$$C = 16,09 \approx 16$$

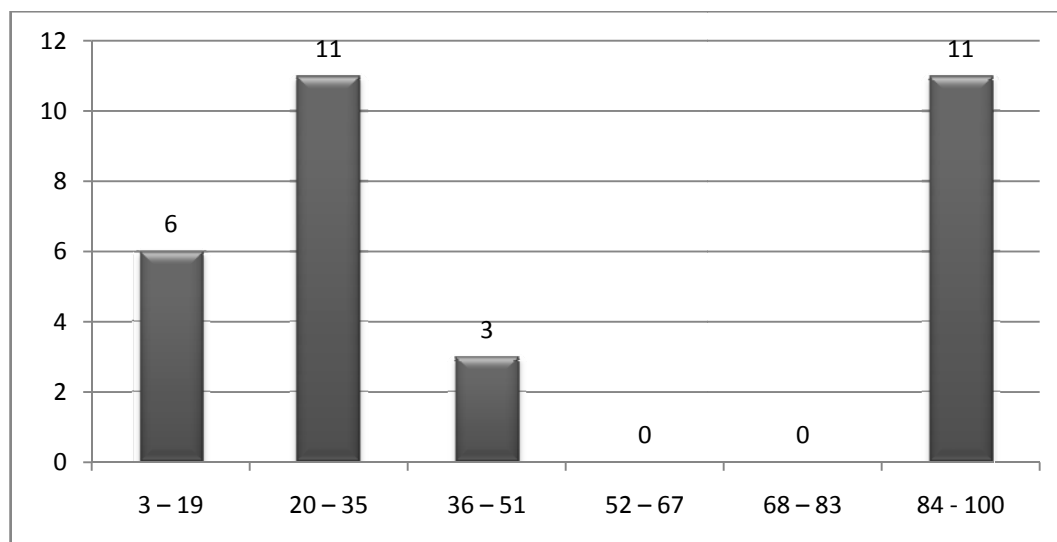
Jumlah kelas interval dan rentang panjang kelas pada data hasil penelitian tes uji rumpang I telah ditemukan. Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi skor variabel penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa. Adapun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa

Nomor Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	84 – 100	11	35,5
2	68 – 83	0	0,0
3	52 – 67	0	0,0
4	36 – 51	3	9,7
5	20 – 35	11	35,5
6	3 – 19	6	19,3
Jumlah		31	100

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa, maka tabel tersebut dapat digambarkan melalui histogram. Adapun gambar histogram dari tabel di atas adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata dasar Bahasa Jawa

Data-data yang telah disajikan di atas merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data tersebut merupakan bahan yang digunakan dalam pembahasan variabel-variabel penelitian ini. Hasil dari *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, distribusi frekuensi, dan histogram tersebut menjadi bahan yang digunakan sebagai dasar pembahasan variabel-variabel penelitian, sehingga deskripsi data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian ini.

Setelah memaparkan data yang berhubungan dengan penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013, data yang disajikan selanjutnya adalah hasil data yang berhubungan dengan penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa siswa. Adapun data yang berhubungan dengan variabel penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa adalah sebagai berikut.

3) Hasil Tes Uji Rumpang II

a) Hasil Pencapaian Siswa

Tabel 14. Hasil Tes uji Rumpang II Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Responden	Nama	Nilai	Keterangan
1	M. Brilianis Zulfa	0	Kurang Mengusai
2	Novi Fatkhiyatul	20	Kurang Mengusai
3	Khiril Annisa	10	Kurang Mengusai
4	Ayuni Lathifah	10	Kurang Mengusai
5	Siti Zaenab	10	Kurang Mengusai
6	Siti Laraswati	10	Kurang Mengusai
7	Eka Putriyana	0	Kurang Mengusai
8	Irenda Putri Utami	0	Kurang Mengusai
9	Imam Chirul Maghribi	10	Kurang Mengusai
10	Belia Natasha	40	Cukup Menugasai
11	Anggi Purba Wasesa	0	Kurang Mengusai
12	M Haris	0	Kurang Mengusai
13	Retno Wulandari	10	Kurang Mengusai
14	Meilani W	50	Cukup Menugasai
15	Indah Nur Kharisma	10	Kurang Mengusai
16	Fitri Wulan Sari	0	Kurang Mengusai
17	Imam Agung S	10	Kurang Mengusai
18	Kholid M	10	Kurang Mengusai
19	Muhammad Arief Fakrudin	10	Kurang Mengusai
20	Annisa Nur Khasanah	10	Kurang Mengusai
21	Arofatul M	60	Cukup Menugasai
22	Fazna Sa'diya	60	Cukup Menugasai
23	Astra S	60	Cukup Menugasai
24	Badrotul Hiadyah	60	Cukup Menugasai
25	Siti Rahayu	30	Kurang Mengusai
26	Nurul Hidayati	10	Kurang Mengusai
27	Nidya Puspita R	20	Kurang Mengusai
28	Putri Nailatul Hidayah	50	Cukup Menugasai
29	Muna Najibah	50	Cukup Menugasai
30	Rosyid Akrom	10	Kurang Mengusai
31	Luthfi Adi Alfiansyah	30	Kurang Mengusai
Rata-Rata		21,29	Kurang Menguasai

Sumber : Hasil tes uji rumpang II

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa data dari salah satu hasil penelitian ini berupa harga *mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), dan tabel frekuensi. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

b) *Mean* (M) : 21,29

c) *Median* (Me) : 10

d) *Modus* (Mo) : 10

e) *Standar Deviasi* (SD) : 21,09

f) Distribusi Frekuensi

Tabel dan histogram distribusi frekuensi skor variabel penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa, merupakan salah satu bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini. Dalam pembuatan tabel dan histogram distribusi frekuensi skor variabel, diperlukan jumlah interval kelas dan rentang panjang kelas. Untuk menghitung interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, harga n adalah jumlah responden, sehingga rumusnya menjadi.

$$K = 1 + 3,3 \log 31.$$

$$K = 1 + 3,3 (1,49)$$

$$K = 1 + 4,81$$

$$K = 5,81 \approx 6$$

Dari penghitungan data di atas dapat disarikan bahwa jumlah kelas interval adalah 6 kelas. Sedangkan untuk menghitung rentang panjang kelas data digunakan rumus $(c) = (\text{maksimum} - \text{minimum})/K$. Dari hasil penghitungan

rentang panjang kelas dengan menggunakan rumus tersebut, ditemukan hasil rentang panjang kelas adalah 10. Adapun penghitungannya sebagai berikut.

$C = \text{nilai maksimum-nilai minimum/interval kelas}$

$$C = (60 - 0)/6$$

$$C = 60/6$$

$$C = 10$$

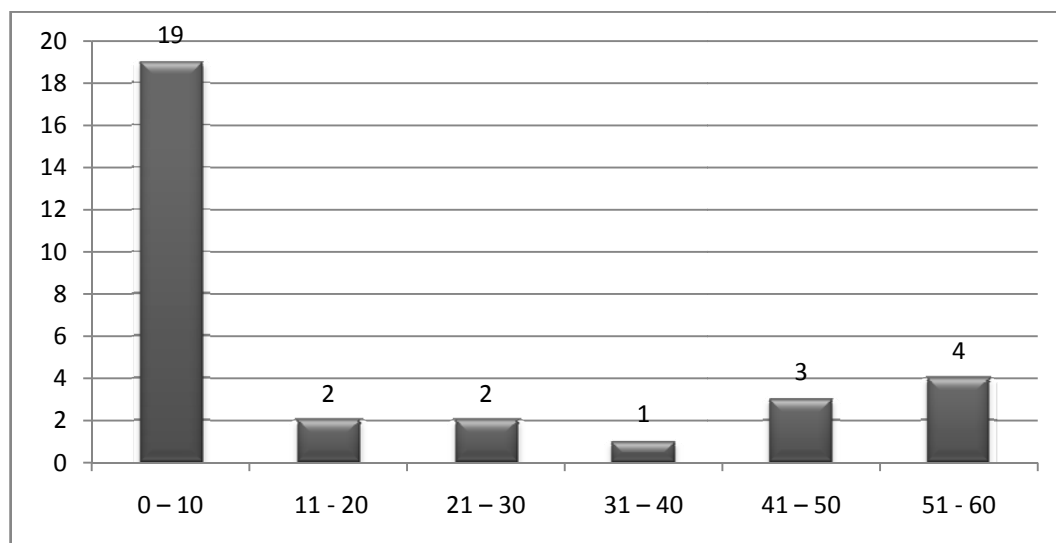
Jumlah kelas interval dan rentang panjang kelas pada data hasil penelitian tes uji rumpang II telah ditemukan. Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi skor variabel penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa. Adapun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa

Nomor Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	51 – 60	4	12,9
2	41 – 50	3	9,7
3	31 – 40	1	3,2
4	21 – 30	2	6,5
5	11 – 20	2	6,5
6	0 – 10	19	61,2
Jumlah		31	100

Sumber: Data yang Diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa di atas, maka tabel tersebut dapat digambarkan melalui histogram. Adapun gambar histogram dari tabel di atas adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata Pasif Bahasa Jawa

Data-data yang telah disajikan di atas merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data tersebut merupakan bahan yang digunakan dalam pembahasan variabel-variabel penelitian ini. Hasil dari *mean*, *median*, *modus*, *standar deviasi*, distribusi frekuensi, dan histogram tersebut menjadi bahan yang digunakan sebagai dasar pembahasan variabel-variabel penelitian, sehingga deskripsi data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian ini.

Setelah memaparkan data yang berhubungan dengan penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013, data yang disajikan selanjutnya adalah hasil data dari keseluruhan tes yang telah diujikan. Adapun data dari keseluruhan hasil tes yang telah diujikan adalah sebagai berikut.

4) Hasil Tes Keseluruhan

a) Hasil Pencapaian Siswa

Tabel 16. Hasil Tes Keseluruhan Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Responden	Nama	Nilai Tes Pilihan, Rumpang I & II	Keterangan
1	M. Brilianis Zulfa	10.34	Kurang Menguasai
2	Novi Fatkhiyatul	37.69	Cukup Menguasai
3	Khiril Annisa	40.11	Cukup Menguasai
4	Ayuni Lathifah	45.86	Cukup Menguasai
5	Siti Zaenab	38.96	Cukup Menguasai
6	Siti Laraswati	37.81	Cukup Menguasai
7	Eka Putriyana	29.88	Kurang Menguasai
8	Irenda Putri Utami	25.28	Kurang Menguasai
9	Imam Chirul Maghribi	33.21	Cukup Menguasai
10	Belia Natasha	47.81	Cukup Menguasai
11	Anggi Purba Wasesa	25.28	Kurang Menguasai
12	M Haris	27.58	Kurang Menguasai
13	Retno Wulandari	33.21	Cukup Menguasai
14	Meilani W	76.43	Menguasai
15	Indah Nur Kharisma	32.06	Kurang Menguasai
16	Fitri Wulan Sari	25.28	Kurang Menguasai
17	Imam Agung S	26.31	Kurang Menguasai
18	Kholid M	12.52	Kurang Menguasai
19	M Arief Fakrudin	30.91	Kurang Menguasai
20	Annisa Nur Khasanah	63.1	Cukup Menguasai
21	Arofatul M	79.76	Menguasai
22	Fazna Sa'diya	78.61	Menguasai
23	Astra S	77.47	Menguasai
24	Badrotul Hiadyah	79.76	Menguasai
25	Siti Rahayu	66.32	Menguasai
26	Nurul Hidayati	61.95	Cukup Menguasai
27	Nidya Puspita R	54.94	Cukup Menguasai
28	Putri Nailatul Hidayah	72.98	Menguasai
29	Muna Najibah	76.43	Menguasai
30	Rosyid Akrom	45.86	Cukup Menguasai
31	Luthfi Adi Alfiansyah	47.93	Cukup Menguasai
Rata- rata		46,5	Cukup Menguasai

Sumber: Hasil Tes Pilihan, Uji Rumpang I dan II

Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bahwa data dari salah satu hasil penelitian ini berupa harga *mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), dan tabel frekuensi. Berikut ini adalah hasil data yang diperoleh. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam lembar lampiran 2.

- a) *Mean* (M) : 46,5
- b) *Median* (Me) : 40,11
- c) *Modus* (Mo) : 25,28
- d) *Standar Deviasi* (SD) : 21,28
- e) Distribusi Frekuensi

Tabel dan histogram distribusi frekuensi skor keseluruhan nilai siswa, merupakan salah satu bentuk data yang disajikan dalam penelitian ini. Dalam pembuatan tabel dan histogram distribusi frekuensi skor variabel, diperlukan jumlah interval kelas dan rentang panjang kelas. Untuk menghitung interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, harga n adalah jumlah responden, sehingga rumusnya menjadi.

$$K = 1 + 3,3 \log 31.$$

$$K = 1 + 3,3 (1,49)$$

$$K = 1 + 4,81$$

$$K = 5,81 \approx 6$$

Dari penghitungan data di atas dapat disarikan bahwa jumlah kelas interval adalah 6 kelas. Sedangkan untuk menghitung rentang panjang kelas data digunakan rumus $(c) = (\text{maksimum} - \text{minimum})/k$. Dari hasil penghitungan

rentang panjang kelas dengan menggunakan rumus tersebut, ditemukan hasil rentang panjang kelas adalah 12. Adapun penghitungannya sebagai berikut.

$$C = \text{nilai maksimum-nilai minimum/interval kelas}$$

$$C = (79,77 - 10,34)/6$$

$$C = 69,43/6$$

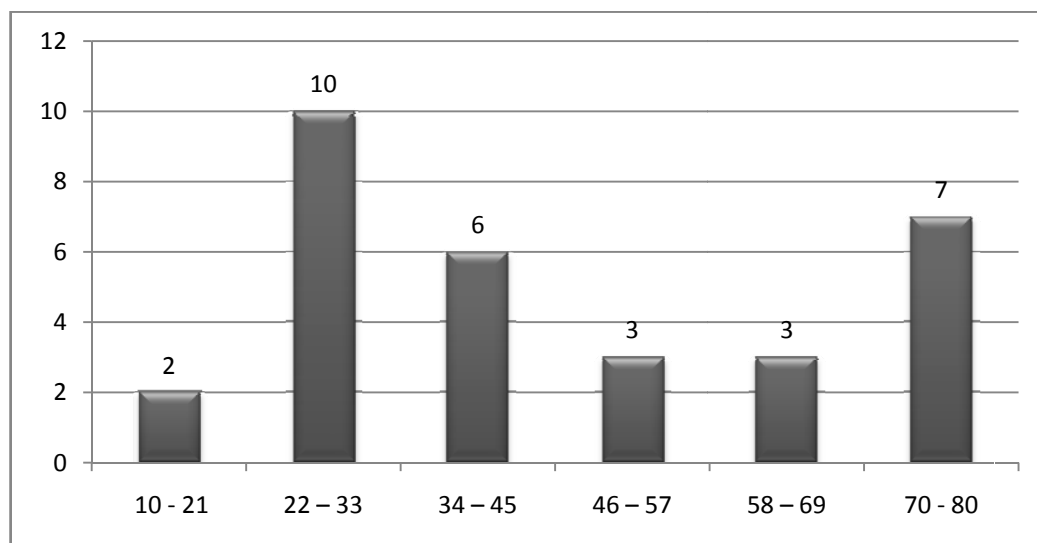
$$C = 11,57 \approx 12$$

Jumlah kelas interval dan rentang panjang kelas pada data hasil penelitian secara keseluruhan tes telah ditemukan. Langkah selanjutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi skor variabel penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa secara keseluruhan. Adapun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Keseluruhan

Nomor Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
1	70 – 80	7	22,6
2	58 – 69	3	9,7
3	46 – 57	3	9,7
4	34 – 45	6	19,3
5	22 – 33	10	32,2
6	10 – 21	2	6,5
Jumlah		31	100

Sumber: Data yang Diolah



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Keseluruhan

Setelah memaparkan data dari keseluruhan hasil tes yang telah diujikan yang, data yang disajikan selanjutnya adalah hasil data yang diambil dari hasil pengisian angket. Angket tersebut merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengambil data yang berkaitan dengan faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Adapun data dari keseluruhan hasil angket yang telah diberikan adalah sebagai berikut.

b. Hasil Angket

Angket yang disebarkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung dalam pemerolehan kosakata bahas Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Angket tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa. Soal angket tersebut diberikan kepada siswa setelah melakukan tes. Adapun hasil dari angket adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Hasil Angket Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad

No	Pernyataan	Jumlah pemilih				Jumlah
		Alternatif Jawaban				
		4	3	2	1	
		S	CS	J	TP	
a) Pesantren						
1.	Saya menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi dengan teman setiap kegiatan di pesantren	19	3	3	0	25
2.	Saya mendapatkan kosakata baru bahasa daerah lain diluar bahasa Jawa	3	10	12	0	25
3	Saya mendapatkan kosakata bahasa Jawa baru dalam pengkajian kitab	17	6	2	0	25
4.	Saya mendengar teman berbicara dengan bahasa Jawa	22	2	1	0	25
5.	Saya mendengar teman berbicara dengan bahasa daerah selain bahasa Jawa	1	5	19	0	25
6.	Saya berkomunikasi dengan bahasa Jawa <i>krama</i> saat berkomunikasi dengan pengurus pondok atau ustadz/ustadzah	5	6	9	5	25
a) Sekolah						
7.	Guru menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i> dalam menyampaikan materi*	1	8	15	0	24
8.	Saya menggunakan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan teman di sekolah**	16	4	2	0	23
9.	Saya berkomunikasi dengan bahasa Jawa <i>krama</i> saat berkomunikasi dengan guru atau staf di sekolah	6	9	6	4	25
10	Guru menggunakan media pembelajaran berbahasa Jawa	2	3	17	3	25
11	Guru memberikan contoh dalam menerangkan dalam pelajaran bahasa Jawa	5	7	12	1	25

Tabel Lanjutan

No.	Pernyataan	Jumlah pemilih				Jumlah Total
		Alternatif Jawaban				
		1	3	2	4	
		S	CS	J	TP	
12.	Saya mendapatkan kosakata bahasa Jawa baru dari pembelajaran di dalam kelas*	4	10	10	0	24
13.	Saya menggunakan bahasa daerah lain selain bahasa Jawa	7	8	8	2	25
14.	Guru mata pelajaran bahasa Jawa memberikan tugas praktek	9	11	5	0	25
15.	Saya menyanyikan lagu dengan bahasa Jawa	5	7	12	1	25
16.	Membaca buku denga bahasa Jawa diluar buku pelajaran	0	0	14	11	25
b) Penggunaan Bahasa Jawa di Lingkungan Tempat Tinggal						
17.	Menggunakan bahasa lain selain bahasa Jawa saat dirumah	5	5	14	1	25
18.	Menggunakan bahasa Jawa saat berada dirumah	12	6	5	2	25
19.	Menggunakan bahasa Jawa ragam <i>krama</i> saat dirumah	2	13	3	7	25

Keterangan

- 4 = Sering (S)
 3 = Cukup Sering (CS)
 2 = Jarang (J)
 1 = Tidak Pernah (TP)
 * = 1 responden Abstain 1
 ** = Abstain 2

Data di atas merupakan hasil pengisian angket yang diberikan kepada siswa. Seperti yang telah dipaparkan dalam bahwa instrumen penelitian non-test

tidak hanya berupa angket, namun juga dari hasil observasi, adapun hasil observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

c. Hasil Observasi Faktor yang Mendukung Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al Muayyad Surakarta Tahun Jaran 2012/2013

Observasi penelitian ini dilakukan di SMA Al-Muayyad Surakarta dan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) pondok pesantren Al-Muayyad Surakarta. Observasi dalam penelitian ini mengamati tentang kegiatan siswa kelas XI Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013 dalam keseharian mereka yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Jawa dan pemerolehan bahasa Jawa di lingkungan pesantren, madrasah maupun sekolah. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 sampai dengan 5 Mei 2013 di pondok pesantren dan SMA Al-Muayyad. Berikut ini adalah hasil observasi dalam penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Observasi Faktor yang Mendukung Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Dasar Pengamatan	Keterangan
di Sekolah	
a. Guru	
1) Kesesuaian guru mata pelajaran dengan latar belakang pendidikan guru	Latar belakang pendidikan guru yang mengampu pelajaran bahasa Jawa di SMA Al-Muayyad adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd) bahasa Indonesia di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung). Beliau pernah mengikuti kursus bahasa Jawa pada tahun 2009 di Surakarta
2) Memperhatikan kemampuan guru dalam menyampaikan materi	Guru dapat menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan kurikulum yang diberikan oleh pemerintah, namun guru mata pelajaran masih terhalang oleh keterbatasan media pembelajaran

Tabel Lanjutan

Dasar Pengamatan	Keterangan
di Sekolah	
a. Guru	
3) Bahasa pengantar yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di SMA	Bahasa pengantar yang digunakan oleh guru mata pelajaran menggunakan bahasa Jawa <i>madya</i> dan <i>ngoko</i> . Tidak jarang guru menggunakan bahasa Indonesia saat tidak dapat menyampaikan maksud menggunakan bahasa Jawa
4) Kesesuaian materi ajar terhadap kurikulum bahasa Jawa tahun ajaran 2012/2013	Guru mata pelajaran menyesuaikan materi pelajaran dengan kurikulum bahasa Jawa tahun ajaran 2012/2013
5) Penggunaan media oleh guru mata pelajaran dalam proses belajar mengajar bahasa Jawa	Penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran tidak terlalu variatif. Cenderung menggunakan buku panduan atau buku pegangan siswa
b. Siswa	
1) Faktor kebahasaan	
a) Bahasa yang digunakan siswa saat bertanya dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa di SMA	Guru menekankan siswa menggunakan bahasa Jawa sehingga siswa berusaha menggunakan bahasa Jawa, namun kebanyakan siswa menggunakan bahasa Jawa ragam <i>madya</i> dan <i>ngoko</i> , hanya beberapa kata yang dapat disampaikan menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i>
a) Penggunaan intonasi (Tanya, perintah, berita) dan pelafalan	Penggunaan intonasi (Tanya, perintah, berita) dan pelafalan siswa masih terbawa oleh logat dan dialek daerah masing-masing
b) Penggunaan kosakata bahasa Jawa	penggunaan kosakata bahasa Jawa masih menggunakan bahasa Jawa <i>ngoko</i>
c) Penggunaan tata bahasa (kata dasar dan kata berimbuhan)	siswa dapat menggunakan dan mengerti tata bahasa dan kata berimbuhan bahasa Jawa
d) Penyusunan kalimat (aktif, pasif, tunggal, majemuk)	siswa dapat menyusun kalimat aktif maupun pasif tunggal dan majemuk dalam percakapan sehari-hari

Tabel Lanjutan

b. Siswa	
1) Faktor kebahasaan	
Dasar Pengamatan	Keterangan
di Sekolah	
e) Berbicara runtut dan lancar	Para siswa dapat berbicara dengan runtut dan lancar dalam berbahasa Jawa kecuali bagi beberapa siswa yang berasal dari luar Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Timur
2) Faktor non kebahasaan	
a) Memperhatikan guru saat kegiatan belajar mengajar	Siswa mayoritas memperhatikan ketika guru mengajar, hanya sebagian siswa yang terkadang tidur di dalam kelas
b) Mengerjakan pekerjaan rumah	Siswa mengerjakan pekerjaan rumah, tidak banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah
c) Aktif bertanya	Dalam proses belajar mengajar bahasa Jawa di sekolah, siswa cenderung pasif dan tidak terlalu sering mengajukan pertanyaan pada saat belajar mengajar. Hanya beberapa siswa yang terlihat aktif dalam mengajukan pertanyaan
d) Berani mengemukakan pendapat	Siswa kurang berani mengutarakan pendapat saat berada dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah
e) Aktif menjawab pertanyaan	Siswa tidak terlalu sering menanggapi pertanyaan siswa lain meskipun guru memberikan kesempatan untuk menanggapi pertanyaan
f) Suara jelas dan keras	keras tidaknya suara tergantung dengan logat dan dialek daerah masing-masing
g) Percaya diri dan sikap wajar	Para siswa terbiasa menggunakan bahasa Jawa kecuali beberapa siswa yang berasal dari daerah lain yang terlihat canggung dan kurang percaya diri

Tabel Lanjutan

Dasar Pengamatan	Keterangan
di Pesantren	
a. Siswa	
1) Faktor kebahasaan	
a) Bahasa yang digunakan siswa di pesantren	Siswa menggunakan bahasa Jawa <i>ngoko</i> dengan dialek daerah masing-masing kepada teman sejawat, namun terkadang menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i> saat berkomunikasi dengan ustadz/ ustadzah, guru dan dengan pengasuh pondok pesantren
a) Bahasa yang digunakan siswa saat bertanya dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah	Siswa menggunakan bahasa Jawa <i>ngoko</i> , <i>madya</i> dan lebih sering menggunakan bahasa Indonesia
b) Bahasa yang digunakan siswa saat bertanya dalam kegiatan belajar mengajar pengkajian kitab	Siswa menggunakan bahasa Jawa <i>ngoko</i> , <i>madya</i> dan lebih sering menggunakan bahasa Indonesia
c) Bahasa pengantar yang digunakan oleh ustadz/ustadzah dalam kegiatan belajar mengajar saat pengkajian kitab	Kegiatan belajar menggunakan di madrasah adalah pengkajian kitab, sehingga pembelajaran kitab menggunakan bahasa Jawa ragam <i>ngoko</i> dan <i>madya</i> . Namun saat menerangkan lebih sering menggunakan bahasa Jawa <i>ngoko</i>

Sumber: Hasil Observasi tanggal 3 sampai 5 Mei 2013

B. Pembahasan

1. Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek penting dalam berkomunikasi. Semakin luas perbendaharaan kata, semakin memudahkan siswa dalam menggunakan bahasa Jawa sesuai dengan tata bahasa Jawa yang baik dan

benar. Kualitas ketrampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin besar pula kemungkinan seseorang itu terampil berbahasa. Dengan demikian, ketrampilan berbahasa Jawa siswa, salah satunya adalah dapat menguasai kedudukan kosakata dalam suatu kalimat, kosakata dasar, kosakata pasif. Ketiga ketrampilan tersebut menjadi kajian dalam pembahasan hasil penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini mendeskripsikan data yang telah didapat dari penelitian tentang penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Adapun penguasaan kosakata bahasa Jawa yang dimaksud meliputi penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dalam suatu kalimat, penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa, dan penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa.

a. Penguasaan Kedudukan Kosakata Bahasa Jawa Dalam Suatu Kalimat

Setelah melihat hasil tes yang telah dipaparkan dalam sub-bab sebelumnya, maka diperoleh data yang menyatakan bahwa pencapaian atau nilai tertinggi siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dalam tes pilihan yang diberikan untuk mendeskripsikan penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dalam suatu kalimat adalah 89,65. Nilai tersebut diperoleh dua siswa. Sedangkan nilai terendah adalah 24,13. Nilai terendah tersebut hanya didapat oleh satu orang siswa.

Data distribusi frekuensi pada tabel 12 menunjukkan terdapat enam kelas dalam pengklasifikasian nilai yang diperoleh siswa dalam tes tersebut. Enam kelas tersebut meliputi kelas satu yang menunjukkan interval nilai 79-90, kelas dua

interval 68-78, kelas tiga interval 57-67, kelas interval empat 46-56, kelas interval lima 35-45, dan yang terakhir kelas enam dengan interval 24-34. Dari data tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa mampu memiliki kemampuan dalam penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dengan 13 orang atau 41,9% menempati kelas satu dengan nilai interval 79-90. Hanya dua orang yang mendapatkan nilai terendah dan dikategorikan dalam kelas enam, atau hanya 6,5%

Dari data yang telah dipaparkan pada tabel 11 yang menunjukkan hasil pencapaian nilai rata-rata tes atau *mean* (M) adalah 71,29. Dalam pedoman penilaian, nilai di atas 66 dikategorikan menguasai, artinya dengan nilai rata-rata 71,29 siswa kelas XI SMA Al-Muayyad menguasai tentang kedudukan kosakata bahasa Jawa dalam suatu kalimat. Dengan penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa yang baik, siswa dapat memilah kata yang tepat dalam penggunaan bahasa Jawa baik dalam penulisan maupun pengucapan.

b. Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa

Setelah melihat hasil tes yang telah dipaparkan dalam sub-bab sebelumnya, maka diperoleh data yang menyatakan bahwa pencapaian tertinggi nilai siswa adalah 100 atau benar semua dalam menjawab soal yang diberikan. Nilai tersebut didapatkan oleh dua orang siswa, sedangkan nilai terendah adalah 3,44 yang didapatkan oleh satu orang siswa saja. Dari tabel 14 yang berisi tentang distribusi frekuensi, 35,5 % atau mayoritas siswa mendapatkan nilai dengan interval 84-100. Namun, terdapat jumlah siswa yang sama yaitu 35,5% siswa yang mendapatkan nilai dengan interval 20-35, sedangkan 9,7% menempati kelas interval nilai 36-61, dan 19,3% menempati interval nilai 3-19 atau nilai terendah.

Nilai *mean* (M) dari tes uji rumpang I yang bertujuan mendeskripsikan kemampuan penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 adalah 46,93. Jika melihat pedoman penilaian, maka dengan nilai 46,93, siswa tergolong cukup menguasai kosakata dasar bahasa Jawa. Dengan data tersebut dapat dikatakan bahwa siswa hanya cukup menguasai, sehingga perlu adanya evaluasi tentang kegiatan pembelajaran bahasa Jawa supaya siswa dapat menguasai dengan baik kosakata bahas Jawa, sehingga siswa dapat mengaplikasikan penggunaan bahasa Jawa dengan lebih baik dari segi penggunaan dalam berkomunikasi dengan lisan maupun dengan tulisan.

c. Penguasaan Kosakata Pasif Bahasa Jawa

Data yang didapat dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 tidak lebih baik dari penguasaan kosakata dasar bahasa Jawa ataupun penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa. Dari hasil penelitian yang dipaparkan pada tabel 15, nilai tertinggi yang mampu diraih siswa adalah 60 dengan jumlah empat siswa yang mampu mendapatkan nilai tersebut. Nilai terendah dari hasil tes tersebut adalah 0, atau sama sekali tidak mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Mayoritas siswa hanya mampu menjawab 1 pertanyaan dari 10 soal yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel 16 yang menunjukkan 61% siswa mendapatkan interval nilai 0-10 atau maksimal hanya mampu menjawab 1 pertanyaan. Sedangkan tempat kedua kelas interval terbanyak ada pada kelas satu

dengan interval 12,9% atau empat orang yang mampu menjawab enam soal benar dari 10 soal yang diberikan.

Nilai *mean* (M) pada soal tersebut hanya mencapai 21,29 atau termasuk dalam kategori kurang menguasai. Dengan nilai tersebut, perlu adanya usaha peningkatan tentang penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa bagi siswa. Penguasaan kosakata pasif dapat membantu siswa dalam memahami *kasusastran* Jawa, seperti *geguritan* (puisi Jawa), *tembang* atau *kasusastran* Jawa lainnya. Oleh karena itu, guru diharapkan meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa pasif bahasa Jawa.

d. Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Secara Keseluruhan

Penguasaan kosakata bahasa Jawa memang tidak serta merta hanya penguasaan kedudukan kosakata dalam suatu kalimat, kosakata dasar maupun kosakata pasif bahasa Jawa. Namun dalam penelitian ini, ketiga variabel tersebut diakumulasikan untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan kosakata bahasa Jawa secara umum siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Interval kelas dalam hasil akumulasi nilai tes penelitian ini terbagi menjadi enam kelas. Dengan interval nilai tertinggi adalah 70-80, dan nilai terendah 10-21. Dalam interval kelas tersebut 22,6% mendapatkan nilai tertinggi dengan jumlah tujuh siswa. Sedangkan nilai terendah hanya 6,5% atau hanya dua siswa. Namun ternyata mayoritas siswa mendapatkan nilai dengan interval 22-33 dengan 32,2% atau sepuluh siswa. Sedangkan lainnya 19,3% di interval kelas 34-45 dan sisanya

masuk dalam kelas dengan interval 46-57 dan 58-69, masing-masing memiliki persentase yang sama, yaitu 9,7 atau 3 siswa.

Mayoritas siswa hanya meraih nilai dengan interval 22-33, bukan berarti siswa kurang menguasai penggunaan kosakata bahasa Jawa. Nilai *mean* (M) menunjukkan angka 46,5, yang berarti siswa cukup menguasai kosakata bahasa Jawa. Meskipun angka tersebut masuk dalam kategori cukup menguasai kosakata bahasa Jawa, namun masih perlu diadakan evaluasi tentang pembelajaran bahasa Jawa karena angka tersebut mendekati batas nilai dengan kategori kurang menguasai yaitu 33. Oleh karena itu, guru mata pelajaran perlu untuk mengevaluasi kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

2. Faktor yang Mendukung Pemerolehan Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data tentang faktor yang mendukung pemerolehan kosakata bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 menggunakan instrumen penelitian observasi dan angket. Hasil observasi dapat dilihat dalam tabel 10, sedangkan hasil angket dapat dilihat pada tabel 12. Adapun pembahasan faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 sebagai berikut.

a. Faktor yang Mendukung Pemerolehan Bahasa Jawa di Pesantren

1) Pengkajian Kitab

Kegiatan pengkajian kitab yang dilakukan di pesantren diibarkan dua kali. Dari kegiatan pengkajian kitab tersebut, ternyata memiliki peran penting dalam pemerolehan bahasa Jawa bagi siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Hal tersebut dapat dilihat dalam pernyataan siswa pada tabel 12 item nomor enam yang menyatakan mayoritas siswa memperoleh kosakata bahasa Jawa dari pembelajaran bahasa. Selain itu, dari hasil observasi, bahasa yang diperoleh mayoritas adalah bahasa Jawa *ngoko*, dan *madya*.

2) Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa di Pesantren

Dari pernyataan siswa dalam tabel 12, nomor pernyataan satu sampai enam tentang intensitas penggunaan bahasa Jawa dan pemerolehan bahasa Jawa, dapat disarikan bahwa mayoritas siswa berkomunikasi dengan bahasa Jawa, baik dalam penggunaan dalam berbicara maupun mendengarkan siswa lain berbicara dengan bahasa Jawa. Hanya beberapa orang yang menyatakan jarang menggunakan bahasa Jawa karena tidak semua siswa berasal dari daerah yang mayoritas penduduknya menggunakan bahasa Jawa. Hal tersebut dapat dilihat pada item soal nomor tiga, yang menyatakan bahwa mayoritas siswa jarang mendengarkan siswa berbicara dengan bahasa lain. Dengan pernyataan tersebut siswa mayoritas jarang mendapatkan bahasa baru dari bahasa daerah lain.

Siswa sering menggunakan bahasa Jawa *ngoko*, *madya* saat berkomunikasi di pesantren. Kegiatan yang sering dilakukan siswa selain di sekolah adalah pengkajian kitab pada sore hari atau madrasah dinniyah, kegiatan pengajian al-

Qur'an bakda subuh dan maghrib, serta pengkajian kitab pada malam hari. Pada kegiatan tersebut siswa maupun guru berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jawa *ngoko*, *madya*, Indonesia, dan bahasa Jawa khas pengkajian kitab.

Selain dalam kegiatan pembelajaran di luar sekolah, penggunaan bahasa Jawa saat berkomunikasi sehari-hari juga menjadi salah satu objek pengamatan dalam penelitian ini. Siswa menggunakan bahasa Jawa *ngoko* dengan dialek daerah masing-masing kepada teman sejawat, namun terkadang menggunakan bahasa Jawa *krama* saat berkomunikasi dengan ustadz/ ustadzah, guru dan dengan pengasuh pondok pesantren.

Jadwal yang padat dan pembelajaran bahasa yang beraneka ragam, menjadikan beberapa fenomena terjadi, salah satunya para siswa menemukan kosakata baru di luar bahasa yang mereka pelajari sehari-hari. Bahasa-bahasa tersebut ternyata memang sudah ada sebelum para siswa masuk dalam lingkungan pesantren. Adapun bahasa baru atau istilah-istilah yang muncul di pesantren antara lain sebagai berikut.

a) *Ngintro*

Kata *ngintro* berasal dari bahasa Arab yaitu, '*ainun taro* 'meletakkan mata'. Istilah *ngintro* berarti melihat santri lawan jenis secara sembunyi-sembunyi, atau mengintip. Biasanya istilah tersebut digunakan dalam lingkungan sekolah atau madrasah diniyah. Hal tersebut dikarenakan siswa hanya dapat bertemu siswa lawan jenis saat kegiatan tersebut.

b) *Nggoshob*

Kata *nggoshob* berarti meminjam barang tanpa sepengetahuan pemiliknya. Kata tersebut belum diketahui darimana sumbernya, namun kata-kata tersebut akrab di kalangan pesantren karena kejadian *nggoshob* sudah menjadi hal yang biasa di kalangan para siswa.

c) *Nylenthir*

Nylenthir merupakan istilah yang digunakan saat ada siswa keluar secara diam-diam pada saat kegiatan belajar mengajar, baik saat kegiatan belajar di sekolah, madrasah diniyya, maupun kegiatan belajar mengajar lainnya.

d) *Ampyang*

Kata *ampyang* sebenarnya adalah sejenis makanan yang terbuat dari gula dan kacang. Makanan ini berbentuk mirip lingkaran yang terbuat dari gula merah yang diberi kacang. Kata *ampyang* dalam pesantren ini bukan *ampyang* yang berarti makanan, tapi tempat pijakan untuk menuju masjid yang berbentuk mirip dengan *ampyang*.

e) *Mbak Kost*

Istilah *mbak kost* untuk orang umum berarti istilah yang diberikan kepada penghuni kost yang lebih tua. Akan tetapi, dalam pesantren istilah *mbak kost* diberikan untuk para santriwati yang tinggal di rumah pengasuh yang bertugas untuk memasak bagi para santri.

f) *Sempet*

Istilah *sempet* merupakan istilah yang digunakan oleh kalangan santri yang diberikan kepada santri yang melampiaskan nafsu birahi mereka terhadap sesama

jenis. Istilah ini muncul akibat para santri jaman dahulu banyak seperti itu, sehingga muncullah istilah seperti itu, namun kejadian seperti ini sudah tidak ada, istilah tersebut hanya warisan dari generasi ke generasi.

b. Faktor Yang Mendukung Pemerolehan Kosakata Bahasa Jawa di Sekolah

Selain sebagai pelajar, siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 juga menjadi santri di pondok pesantren Al-Muayyad. Kegiatan para siswa dalam keseharian tentunya berbeda dengan siswa SMA pada umumnya. Siswa SMA Al-Muayyad memiliki jadwal kegiatan belajar yang padat, khususnya dalam pembelajaran tentang ilmu agama.

Kegiatan para siswa dimulai sekitar pukul 05.00 WIB pagi dengan pengajian Al-Qur'an, kemudian sekolah formal hingga jam 12.00 WIB dan dilanjutkan pelajaran madrasah yang berisi tentang kegiatan belajar mengajar berbagai macam ilmu agama sampai pukul 17.00 WIB. Tak cukup sampai disitu, pengajian Al-Qur'an selepas shalat maghrib dan pengajian kitab pukul 20.00 hingga pukul 21.30 sudah menjadi rutinitas para siswa SMA. Selain jadwal yang padat, para siswa juga mendapatkan berbagai pelajaran yang berkaitan dengan bahasa, antara lain bahasa Arab, Inggris, Indonesia dan bahasa Jawa.

Jadwal yang padat dan pembelajaran bahasa yang beraneka ragam menjadikan peneliti tertarik melakukan observasi terhadap siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dan aspek lain yang berkaitan dengan proses berbahasa Jawa para siswa. Hasil observasi yang telah dipaparkan pada sub-bab sebelumnya, yaitu pada tabel 10. Observasi dalam penelitian ini

mengamati berbagai aspek kebahasaan siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013, baik dari pembelajaran bahasa di sekolah, di pesantren, maupun di luar pesantren serta hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jawa para siswa.

Pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 di sekolah tentu tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa di dalam kelas tidak hanya dilihat dari siswa saja, akan tetapi faktor guru juga berpengaruh dalam proses penerimaan dan pemerolehan kosakata bahasa Jawa siswa. Oleh karena itu, berikut ini adalah pembahasan tentang kondisi kegiatan belajar mengajar siswa yang berkaitan dengan guru dan siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

1) Guru

Dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah, guru mata pelajaran mempunyai fungsi penting dalam pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Menurut pernyataan siswa yang terdapat pada tabel 12 item nomor tujuh, guru jarang menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam menyampaikan materi. Hal tersebut, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jawa pasif siswa. Ketidaktertarikan siswa terhadap *kasusastran* Jawa menjadikan siswa kurang memahami kosakata bahasa Jawa ragam *krama*. Ketidaktertarikan terhadap *kasusastran* Jawa dapat dilihat pada item nomor 15 dan 16. Meskipun penguasaan

kosakata bahasa Jawa pasif siswa kurang, namun rata-rata siswa menggunakan bahasa Jawa *krama* dalam berbicara dengan guru maupun staf di sekolahan.

Keberagaman media dalam pembelajaran bahasa menjadi salah satu faktor penting dalam ketercapaian materi. Akan tetapi, dalam pembelajaran bahasa Jawa, siswa merasa, guru kurang variatif dalam menggunakan media pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menghambat pemerolehan bahasa Jawa siswa. Meskipun media pembelajaran yang kurang variatif, namun guru mempunyai inisiatif memberikan tugas praktek bagi siswa supaya siswa tetap memiliki kemampuan dalam mengaplikasikan teori meskipun dengan media pembelajaran yang kurang variatif. Namun dengan keterbatasan tersebut, siswa mengaku cukup sering mendapatkan kosakata baru saat pembelajaran di dalam kelas.

Guru yang mengampu pelajaran bahasa Jawa untuk kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 bernama Dra. Suharni. Latar belakang pendidikan beliau adalah Sarjana Pendidikan (S.Pd) bahasa Indonesia di Instiut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung pada tahun 1990. Beliau ditunjuk oleh kepala sekolah untuk mengampu mata pelajaran bahasa Jawa sejak tahun 2009. Beliau pernah mendalami tentang budaya Jawa dengan mengikuti kursus *Tataran Kawruh Dhasar Madya* di Widya Budaya Surakarta pada tahun 2009. Dengan dasar pengalaman pernah mengikuti kursus tersebut, beliau didapuk untuk mengampu mata pelajaran bahasa Jawa untuk seluruh kelas di SMA Al-Muayyad tahun ajaran 2012/2013.

Guru pengampu mata pelajaran bahasa Jawa memang bukan dari latar belakang sarjana pendidikan bahasa Jawa, namun beliau tetap dapat menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan kurikulum yang telah dicanangkan oleh pemerintah kota Surakarta. Meskipun guru mata pelajaran mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik, namun terdapat kendala yang dihadapi oleh guru, salah satunya adalah masalah media pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana serta padatnya jadwal siswa menjadi faktor penghambat dalam penggunaan media pembelajaran bagi siswa.

Bahasa pengantar dalam menyampaikan materi pelajaran tidak selalu menggunakan bahasa Jawa *krama*. Namun terkadang guru mata pelajaran juga sering kali menggunakan bahasa Jawa *ngoko*, *madya*, bahkan tidak jarang menggunakan bahasa Indonesia. Hal tersebut memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran karena tidak semua siswa memahami bahasa Jawa dengan baik, terlebih lagi bagi siswa yang berasal dari luar daerah yang mayoritas penduduknya menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari.

2) Siswa

a) Faktor Kebahasaan

i. Intensitas Penggunaan Bahasa Jawa di Sekolah

Keterbiasaan siswa menggunakan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan teman di sekolah menjadikan siswa lebih intensif berbahasa Jawa. Hal tersebut menjadikan siswa secara tidak langsung mendukung penguasaan bahasa Jawa dasar meskipun hanya bahasa Jawa ragam *ngoko*.

Guru menekankan siswa untuk menggunakan bahasa Jawa *krama* saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga para siswa pun berusaha menggunakan bahasa Jawa *krama*. Namun, tidak semua siswa dapat menggunakan bahasa Jawa dengan baik dan sesuai dengan *unggah-ungguh*. Masih banyak siswa yang menggunakan bahasa Jawa *ngoko*, *madya*, dan juga tidak jarang menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Jawa yang digunakan para siswa masih terlihat dialek daerah masing-masing. Beberapa siswa yang berasal dari daerah pesisir Jawa Tengah seperti Purwodadi, Semarang, Kendal dan daerah lain khas dengan dialek daerah mereka, begitu pula daerah-daerah lainnya, sehingga terkadang para siswa mengucapkan kosaka bahasa Jawa tidak sesuai dengan ejaan bakunya. Meskipun para siswa menggunakan dialek bahasa Jawa masing-masing, namun mereka tetap dapat merangkai kalimat dengan baik dan benar serta lancar dalam menyampaikan maksud dan tujuan, baik kalimat aktif maupun pasif, meskipun hanya dengan bahasa Jawa *ngoko*.

b) Faktor Non-Kebahasaan

i) Sikap Siswa di Dalam Kelas

Sikap siswa di dalam kemampuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru menyampaikan pelajaran kepada siswa. Sikap siswa di dalam kelas cukup baik dengan memperhatikan guru saat mengajar. Namun terkadang ada beberapa murid yang tertidur di dalam kelas karena lelah dengan kegiatan sehari-hari atau faktor lain. Namun mayoritas memperhatikan guru dengan seksama.

Keseriusan siswa dalam memperhatikan pelajaran bahasa Jawa tidak menjadikan siswa berani mengungkapkan pendapat di dalam kelas. Siswa cenderung pasif dan hanya mengungkapkan pendapat saat ditanya oleh guru. Dengan pasifnya para siswa dalam mengemukakan pendapat, tentu berbanding lurus dengan sikap para siswa dalam menanggapi pendapat siswa lain. Kurang aktifnya siswa dalam mengemukakan pendapat dapat ditutupi dengan keaktifan mereka dalam mengerjakan tugas, baik pekerjaan rumah atau tugas praktek yang diberikan guru saat pembelajaran di dalam sekolah, seperti membaca *geguritan* (puisi berbahasa Jawa), memperagakan teatrikal, dan lain sebagainya.

Para siswa lebih banyak belajar tentang ilmu agama meskipun tidak mengesampingkan pembelajaran di sekolah formal. Akan tetapi, para siswa juga memiliki ketertarikan akan budaya Jawa, khususnya kebudayaan yang terdapat di daerah mereka masing-masing. Hal tersebut ditunjukkan saat siswa diberikan diskusi tentang kebudayaan Jawa, para siswa merasa ingin tahu tentang kebudayaan-kebudayaan di luar daerah mereka.

Mayoritas siswa berasal dari daerah yang mayoritas penduduknya menggunakan bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Hal tersebut menjadikan kebanyakan siswa mampu menggunakan bahasa Jawa dengan jelas, serta bersikap wajar karena telah terbiasa menggunakan bahasa Jawa.

3) Faktor yang Mendukung Pemerolehan Bahasa Jawa di Lingkungan Tempat Tinggal

Siswa sering menggunakan bahasa Jawa ragam *krama* di lingkungan sekolah maupun pesantren, begitu juga dengan penggunaan bahasa Jawa siswa di lingkungan tempat tinggal. Siswa mengaku cukup sering menggunakan bahasa Jawa *krama* saat dirumah. Hal tersebut berarti bahwa siswa memiliki dasar kemampuan bahasa Jawa *krama* dari lingkungan asal mereka. Sehingga pemerolehan bahasa Jawa *krama* siswa juga berasal dari lingkungan tempat tinggal mereka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan dan dilakukan analisis dalam hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

a. Penguasaan Kedudukan Kosakata Bahasa Jawa

Berdasarkan hasil tes pilihan yang diberikan kepada siswa, nilai rata-rata mereka mencapai 71,29. Nilai tersebut termasuk dalam kategori menguasai, jadi dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dalam suatu kalimat dengan baik.

b. Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jawa

Tes uji rumpang yang diberikan kepada siswa, menghasilkan data yang berbentuk nilai rata-rata dari hasil tes tersebut. Nilai rata-rata siswa mencapai 46,93. Nilai tersebut jika disesuaikan dengan standar penilaian yang ditetapkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori cukup menguasai. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa cukup menguasai kosakata dasar bahasa Jawa.

c. Penguasaan Kosakata Pasif Bahasa Jawa

Penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013 menjadi salah satu hal yang diamati dalam penelitian. Dari hasil tes yang didapat, para siswa mendapatkan rata-rata 21,29. Nilai tersebut termasuk dalam kategori kurang menguasai. Oleh karena itu, kesimpulan dari data tersebut adalah siswa kurang menguasai kosakata pasif bahasa Jawa.

d. Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Secara Keseluruhan

Penguasaan kosakata bahasa Jawa dalam penelitian terdiri atas penguasaan kedudukan kosakata bahasa Jawa dalam suatu kalimat, kosakata dasar, dan kosakata pasif. Dari ketiga tersebut siswa mendapatkan nilai rata-rata 46,5. Dari rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa cukup menguasai kosakata bahasa Jawa.

2. Faktor yang Mendukung Dalam Pemerolehan Kosakata Bahasa Jawa

a. Faktor yang Mendukung Pemerolehan Bahasa Jawa di Pesantren

Jadwal kegiatan yang padat siswa kelas XI SMA Al-Muayyad menjadikan siswa memiliki intensitas komunikasi dengan orang yang banyak. Bahasa yang sering digunakan oleh orang yang berada di lingkungan tersebut adalah bahasa Jawa. Dengan intensitas penggunaan bahasa yang banyak, siswa dapat memperoleh bahasa Jawa dari berbagai kegiatan, seperti pembelajaran di dalam sekolah, madrasah ataupun pengkajian kitab. Para siswa mengaku lebih banyak

memperoleh kosakata bahasa Jawa dari pengkajian kitab dan keseringan penggunaan bahasa Jawa.

b. Faktor yang Mendukung Pemerolehan Bahasa Jawa di Sekolah

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru memegang peranan penting dalam pemerolehan bahasa Jawa siswa, baik dari segi intensitas penggunaan bahasa Jawa di saat kegiatan belajar mengajar siswa, media pembelajaran dan tingkat tutur bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi. Faktor-faktor tersebut yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa.

Selain guru, faktor yang ditinjau dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah siswa. Sikap siswa di dalam kelas, intensitas penggunaan bahasa Jawa dan sikap siswa dalam menanggapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru merupakan faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta tahun ajaran 2012/2013. Dari hasil observasi dan hasil angket, intensitas penggunaan bahasa Jawa di sekolah cukup tinggi. Selain itu, sikap siswa saat kegiatan belajar mengajar bahasa Jawa dan tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan guru cukup baik. Oleh karena itu, faktor-faktor tersebut mendukung siswa dalam pemerolehan bahasa Jawa siswa di sekolah.

c. Faktor yang Mendukung Pemerolehan Bahasa Jawa di Lingkungan Tempat Tinggal

Intensitas penggunaan bahasa Jawa siswa di lingkungan tempat tinggal cukup tinggi. Hal tersebut menjadi faktor yang mendukung pemerolehan bahasa Jawa siswa karena sebelum masuk di pesantren Al-Muayyad, siswa sudah memiliki bekal kosakata bahasa Jawa di rumah. Setelah masuk pesantren dan mendapatkan kosakata bahasa Jawa baru dapat diaplikasikan saat berada di lingkungan tinggal mereka

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jawa siswa SMA Al-Muayyad Surakarta, maka diperlukan perhatian yang lebih dalam hal pembelajaran bahasa Jawa di dalam sekolah. Hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih belum sepenuhnya dapat menguasai kosakata bahasa Jawa, padahal bahasa Jawa sangat penting bagi pelestarian budaya dan juga sebagai salah warisan nenek moyang. Selain itu, bahasa Jawa juga memiliki peranan sebagai bahasa ibu sekaligus salah satu bahasa pengantar dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran bahasa Jawa, sehingga siswa mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa dengan baik, salah satunya adalah memiliki kosakata bahasa Jawa yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisumarto, Mukidi. 1984. *Pengantar Ilmu Bahasa Umum*. Jakarta: Angkasa.
- Alwasilah, A Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan. 2011. *Bahasa Indonesia Pemakai dan Pemakaiannya*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Bachman, L. F. 1990. *Foundamenatl Consideration in Language Testing*. New York: Oxford University.
- Brown, Douglas. 2000. *Principles Language Learning and Teaching*. San Fransisco: Longman.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Bandung: Angkasa.
- Dardjowidjojo, Soehjono. 2005. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Dinniyah dan Perkembangannya*. Jakarta: Depag RI.
- Djago Tarigan. 1991. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dipodjojo, Asdi. 1984. *Komunikasi Lisan*. Yogyakarta: Lukman.
- Harjasujana, Ahmad. 1987. *Materi Kuliah Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hidayat, Kosadi. 2009. *Bahasa dan Sastra dalam Perspektif Pendidikan*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra FPBS UPI.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Kanisius.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kosakata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Padmosoekotjo, S. 1960. *Ngengrengan Kasusastran Djawi*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adi Karya Nusa.
- Purwadi. 2010. *Puisi Jawa Modern*. Yogyakarta: Pararaton.

- Poerwadarmintha, 1939. *Baoesastra Djawa*. Batavia: Groningen.
- Riduwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyadi, Slamet. 1999. *Pengajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Pendidikan Guru Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Bahasa dan Kebudayaan.
- Shaleh, Abdurrahman. 1982. *Pedoman Pembinaan Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1997. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhono, Antun. 1956. *Reringkesaning Paramasastra Djawa*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing
- Tarigan, Henri Guntur. 1985. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa
- _____. 1986. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa
- _____ dan Tarigan, Djago. 1987. *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Edukatif HTS. 2012. *Modul Bahasa Jawa: Kelas XI Semseter Genap*. Surakarta: Hayati Tumbuh Subur.
- Wardhaugh, R. 1986. *An Instruction to Sociolinguistics*. Oxford: Basil Blackman ltd.
- Wardono, Eko (1993) *Kaidah Penggunaan Ragam Krama Bahasa Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wibowo, Wahyu. 2010. *Tata Permainan Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN I

KISI-KISI INSTRUMEN DAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 20. Kisi-kisi Soal Penelitian Penguasaan Kosakata Bahasa Jawa Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1.	Penguasaan kosakata bahasa Jawa	Penguasaan kosakata <i>tembung kriya</i> / kata kerja bahasa Jawa	Siswa mampu melengkapi kalimat dengan <i>tembung kriya</i> /kata kerja dasar bahasa Jawa	Wacana yang dirumpangkan	7, 8, 10, 14, 22, 27,
		Penguasaan kosakata <i>tembung aran</i> / kata benda bahasa Jawa	Siswa mampu melengkapi kalimat dengan <i>tembung aran</i> /kata benda bahasa Jawa	Wacana yang dirumpangkan	2, 3, 4, 6, 9, 11, 16, 17, 18
		Penguasaan kosakata <i>tembung kahanan</i> / kata sifat bahasa Jawa	Siswa mampu melengkapi kalimat dengan <i>tembung kahanan</i> /kata sifat bahasa Jawa	Wacana yang dirumpangkan	20, 21, 24, 25
		Penguasaan kosakata <i>tembung sesulih</i> / kata ganti bahasa Jawa	Siswa mampu melengkapi kalimat dengan <i>tembung sesulih</i> /kata ganti bahasa Jawa	Wacana yang dirumpangkan	13, 18,
		Penguasaan kosakata <i>tembung panyambung</i> / kata sambung bahasa Jawa	Siswa mampu melengkapi kalimat dengan <i>tembung panyambung</i> / kata sambung bahasa Jawa	Wacana yang dirumpangkan	1, 5
		Penguasaan kosakata kata tugas dalam bahasa Jawa	Siswa mampu melengkapi kalimat dengan kata tugas bahasa Jawa	Wacana yang dirumpangkan	15, 23, 26, 28, 29

Tabel Lanjutan

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Soal	Nomor Soal
1.	Penguasaan kosakata bahasa Jawa	Penguasaan kosakata pasif bahasa Jawa	-Siswa mengetahui ragam krama dalam bahasa Jawa	- Puisi yang dirumpangkan	1-15
		Penguasaan kedudukan kata dalam suatu kalimat bahasa Jawa	-Siswa mampu mengidentifikasi kedudukan kata jejer/ subjek dalam suatu kalimat bahasa Jawa	- Wacana yang tidak dirumpangkan	2, 4, 11, 13, 20, 26
			-Siswa mampu mengidentifikasi kedudukan kata wasesa/predikar dalam suatu kalimat bahasa Jawa	- Wacana yang tidak dirumpangkan	3, 5, 7, 12, 14, 15, 18, 22, 24, 27, 29
			-Siswa mampu mengidentifikasi kedudukan kata lesan/objek dalam suatu kalimat bahasa Jawa	- Wacana yang tidak dirumpangkan	6, 8, 9, 10, 16, 21, 23, 25, 28
			-Siswa mampu mengidentifikasi kedudukan kata katerangan/ keterangan dalam suatu kalimat bahasa Jawa	- Wacana yang tidak dirumpangkan	1, 17, 19

SOAL TES PILIHAN DAN TES UJI RUMPANG
UNTUK SISWA KELAS XI SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013

Petunjuk pengisian

1. Untuk Soal a, *seosrah ketua OSIS adicara pambuka lomba kesenian SMA Al-Muayayd*: Kata atau *tembung* yang diberi garis bawah dan diberikan nomor diatas kanannya merupakan kata yang harus dijawab kedudukannya dalam suatu kalimat (*jejer*/subjek, *wasesa*/predikat, *lisan*/objek, *katerangan*/keterangan), sedangkan jawaban yang harus diisikan oleh siswa terdapat pada lembar jawab soal. Contoh soal: Ibu¹ *mundhut roti wonten peken*, kemudian isikan jawaban ***Jejer*** pada lembar jawab a nomor 1.
2. Untuk Soal b dan c, *Tari Dadi Perangan Urip Lan Kabudayan*, dan *Panggodha*, Tugas dari siswa adalah untuk menebak kata apa yang seharusnya diisikan kedalam kalimat tersebut, sedangkan jawabannya sudah disediakan, siswa hanya perlu mengisikan dengan jawaban yang tepat. *Ibu* (.....) *roti wonten peken*, *wangsulan*: *mundhut*, *nitih*, *ngunjuk*. Jawaban yang harus diisikan oleh siswa terdapat pada lembar jawab soal. Jawabannya *mundhut* diisikan dalam lembar soal b atau c sesuai dengan letak pilihan jawabannya seperti yang telah disiapkan.

1. Soal Tes Pilihan

Sesorah Ketua OSIS Ing Adicara Pambuka Lomba Kesenian

SMA Al-Muayyad

Sugeng siang,

Panjenenganipun bapak kepala sekolah lan bapak ibu guru ingkang satuhu kinurmatan. Panjenenganipun para rawuh saha para sinedhahan kepareng badhe wonten ing pagelaran lomba seni SMA Al-Muayyad Surakarta¹.

Sumangga sesarengan² tansah ngaturaken³ raos sukur wonten ngarsanipun Gusti ingkang Maha Kuwaos sahingga wonten ing kalodhangan pambukaan seni punika kula lan panjenengan⁴ saged ngrawuhi⁵ acara menika⁶.

Kula minangka pangarsaning OSIS, ngaturaken⁷ gunging panuwun⁸ dhumateng bapak kepala sekolah lan sagunging para bapak/ibu guru ingkang sampun paring sesuluh tuwin bimbingan⁹ lan wawasan, sahingga adicara¹⁰ gelar lomba seni menika saged kaleksanan.

Mugi-mugi pagelaran ingkang kabuka sesarengan¹¹ punika mangke sageda lumampah¹² jumbuh kalian ingkang kaidham-idhamaken ing samudayanipun. Kula¹³ ngaturaken¹⁴ gunging panuwun dhumateng para panitia lan sagunging para siswa SMA Al-Muayyad, ingkang makarya¹⁵ kanthi tumemen kangge mujudaken adicara¹⁶ pagelaran seni punika¹⁷.

Panjenenganipun bapak kepala sekolah saha bapak ibu guru ingkang dhahat kinurmatan, para kanca-kanca sedaya ingkang kula tresnani¹⁸, sampun dangu¹⁹. OSIS SMA Al-Muayyad²⁰ anggadahi rantaman²¹ saperlu kangge ngawontenaken kegiatan kados punika. Sebab kula dalah para anggota lan

pengurus OSIS rumaos²² perlu wontenipun²³ lomba seni kados wekdal punika, kanthi pangangkah kangge mekaraken²⁴ bakatipun para siswa²⁵.

Kula²⁶ kinten cekap semanten rumiyin tanggap wacana saking kula, kula dalah para kadang OSIS tansah ngaturaken gunging panuwun awit sedaya kawigatosanipun. Kula ugi nyuwun²⁷ gunging samodra pangraksami²⁸ awit galap gansuling atur kula. Dhumateng para jago-jago saking kelas, kula ngaturaken²⁹ sugeng tetandhingan lan anggayuh prestasi, panutuping atur maturnuwun.

Kapetik saka “Tuntas” modul bahasa Jawa kelas XI semester gasal kaca 8-9

2. Soal Tes Uji Rumpang I

Tari Dadi Perangan Urip Lan Kabudayan

(dening : Ahmad Hartanto)

Seni tari wis dadi seni lan kabudayan tumrap bangsa Indonesia sing saben adicara kabudayan mesti ana seni tari. (1.), seni tari sing dadi tradisi wis padha ditinggalake. Masyarakat luwih seneng nonton seni tari sing luwih bisa panglipur ora ribet lan ora suwe kanti jam-jaman. Miturut seniman tari saka Jakarta, Nanang Hape, tari among dadi panglipur.

Seniman uga diadhepke karo kahanan (2.) sing duwe (3.) nggelar (4.) uga selera masyarakat. Seni tari diadhepke barang dodolan (5.) keperluan dhuwit *eksistensi* karo wong sing duwe modhal. Ora peduli meneh babagan tradisi lan nguri-uri (6.).

Nanggapi kahanan kaya kui, para pelaku seni tari ora banjur (7.). Malah ana tantangan kudu bisa (8.) tari tradisi sing bisa disenengi masyarakat. Kuwi ora ditegesi nglunturake idealisme para (9.), ananging uga (10.) karo kahanan.

Praktisi manajemen seni pertunjukkan saka Jakarta, Riza M Noor duwe (11.), para seniman kudu duwe strategi kanggo nanggapi (12.) jaman kesenian. “carane kudu bisa adaptif karo kahanan saiki. Sing malah kedadian saiki, kita luwih usreg karo gaweyan birokrasi”. Kandane Riza salah sijine gagasan (13.) yaiku subsidi silang seni sing payu ngrewangi seni sing uwis ora payu.

Salah sijine strategi yaiku, kabeh sing (14.) duwe prelu ing donya kesenian tari (15.) mudheng lan mangerti (16.) panggonan.

Lembaga seni, seniman, sanggar seni duwe peran mikro, yaiku proses kesenian. (17.) duwe peran makro, yaiku tanggungjawab mayungi (18.) lembaga seni, sanggar lan seniman ing mikro.

Miturut (19.), pemerintah daerah, akeh (20.) salah (21.) anggone (22.) promosi kesenian. Akeh sing padha nggelar kegiatan tari (23.) gedhe-gedhean, ananging ora (24.) nggandheng para seniman lokal sing luwih (25.). “ing Bali, seni uwis dadi perangan (26.) uripe masyarakat, mulane (27.) luwih lestari”. Seni tari (28.) pengen tetep lestari, kudu nggandheng masyarakat (29.) saben dina.

Kapetik saka modul bahasa Jawa kelas XI semester genap kaca 6-7

3. Soal Tes Uji Rumpang II

Panggodha
(dening: Nirmala)

Tan (1.) cacala

Praptaning panggodha

Tan kinira-kira

Yun ngrabaseng (2.)

Tan mawa (3.)

Praptaning panggodha

Lir duratmaka

Ing wanci ratya

Umanjing jroning (4.)

Rinusak margining (5.)

Ngrabasa rehing silarja

Ngeridu (6.) driya

Miluta, memalat sih

Ngrerepa, ngasih-asih

Swaraning panggodha

Memikat jiwa

Tinukup teteping ati

Linarut (7.) budi

Ngalumpruk, tanpa daya

Kataman ing panggodha

Pepesing (8.) pinupus

Alun wahyuning wuwus

Baya wus takdire

Cinoba mangkene

Kumricing tirta wening

Lan siliring (13.)

Kadi sung pepeling

Ning tyas madhang roga

Kinen tetep tuwayuh

Manembah ring (14.)

Sakeh godha tan keguh

Ngandhemi reh utama

Kapetik saka Puisi Jawa Modern, kaca 44

Kunci Jawaban

A. Kunci Jawaban Soal Tes Pilihan

1. Katerangan
2. Jejer
3. Wasesa
4. Jejer
5. Wasesa
6. Lisan
7. Wasesa
8. Lisan
9. Lisan
10. Lisan
11. Jejer
12. Wasesa
13. Jejer
14. Wasesa
15. Wasesa
16. Lisan
17. Katerangan
18. Wasesa
19. Katerangan
20. Jejer
21. Lisan

22. Wasesa

23. Lisan

24. Wasesa

25. Lisan

26. Jejer

27. Wasesa

28. Lisan

29. Wasesa

B. Kunci Jawaban Tes Uji Rumpang I

1. Ananging
2. Wong
3. Pawitan
4. Adicara
5. Kanggo
6. Budaya
7. Sumarah
8. Nuduhake
9. Seniman
10. Tanggap
11. Pamanggih
12. Obah owahing
13. Dheweke
14. Rumangsa
15. Uga
16. Papan
17. Pemerintah
18. Kegiatan
19. Piyambake
20. Padha
21. Kaprah
22. Nerapake

23. Sing

24. Akeh

25. Trep

26. Saka

27. Bisa

28. Yen

29. Ing

C. Kunci Jawaban Tes Uji Rumpang II

1. *mawa*
2. *Driya*
3. *Sabarwa*
4. *Kalbu*
5. *Ayu*
6. *Tentremin*
7. *Santosaning*
8. *Tyas*
9. *Samirana*
10. *Sukma*

LEMBAR JAWAB

SOAL TES I

Isikan *Jejer* (Subjek), / *Wasesa* / (Predikat), / *Lisan* (Objek), / *Keterangan*
keterangan

- | | | | | |
|----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | 7. | 13. | 19. | 25. |
| 2. | 8. | 14. | 20. | 26. |
| 3. | 9. | 15. | 21. | 27. |
| 4. | 10. | 16. | 22. | 28. |
| 5. | 11. | 17. | 23. | 29. |
| 6. | 12. | 18. | 24. | |

Soal Tes II

Jawaban	Pilihan Jawaban
1.	1. Wong
2.	2. Pawitan
3.	3. Sing
4.	4. Nerapake
5.	5. Yen
6.	6. Seniman
7.	7. Budaya
8.	8. Pemerintah
9.	9. Sumarah
10.	10. Nuduhake
11.	11. Ananging
12.	12. Kanggo
13.	13. Obah owahing
14.	14. Pamanggih
15.	15. Tanggap
16.	16. Papan
17.	17. Kegiatan
18.	18. Dheweke
19.	19. Uga
20.	20. Kaprah
21.	21. Akeh
22.	22. Adicara
23.	23. Padha
24.	24. Ing
25.	25. Trep
26.	26. Rumangsa
27.	27. Saka
28.	28. Piyambake
29.	29. Bisa

Soal III

Jawaban	Pilihan Jawaban
1.	1. <i>santosaning</i>
2.	2. <i>Driya</i>
3.	3. <i>Tentreming</i>
4.	4. <i>Kalbu</i>
5.	5. <i>Ayu</i>
6.	6. <i>mawa</i>
7.	7. <i>sukma</i>
8.	8. <i>tyas</i>
9.	9. <i>samirana</i>
10.	10. <i>Sabarwa</i>

Nama : Kelas : Absen :	Tanda Tangan <hr style="width: 80%; margin: 10px auto;"/>
------------------------------	--

Tabel 21. Angket Untuk Siswa Kelas XI SMA Al-Muayyad Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

No.		Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			4	3	2	1
			S	CS	J	TP
a) Pesantren						
1.	Saya menggunakan bahasa Jawa untuk berkomunikasi dengan teman setiap kegiatan di pesantren					
2.	Saya mendengar teman berbicara dengan bahasa Jawa					
3.	Saya mendengar teman berbicara dengan bahasa daerah lain di luar bahasa Jawa					
4.	Saya berkomunikasi dengan bahasa Jawa <i>krama</i> saat berkomunikasi dengan pengurus pondok atau ustadz/ustadzah					
5.	Saya mendapatkan kosakata baru bahasa daerah lain diluar bahasa Jawa					
6.	Saya mendapatkan kosakata bahasa Jawa baru dalam pengkajian kitab					
b) Sekolah						
7.	Guru menggunakan bahasa Jawa <i>krama</i> dalam menyampaikan materi					
8.	Saya menggunakan bahasa Jawa saat berkomunikasi dengan teman di sekolah					
9.	Saya berkomunikasi dengan bahasa Jawa <i>krama</i> saat berkomunikasi dengan guru atau staf di sekolah					
10.	Guru menggunakan media pembelajaran berbahasa Jawa					
11.	Guru memberikan contoh dalam menerangkan dalam pelajaran bahasa Jawa					
12.	Saya mendapatkan kosakata bahasa Jawa baru dari pembelajaran di dalam kelas					
13.	Saya menggunakan bahasa daerah lain selain bahasa Jawa					
14.	Guru mata pelajaran bahasa Jawa memberikan tugas praktek					
15.	Saya menyanyikan lagu dengan bahasa Jawa					

Tabel Lanjutan

Tabel Jawaban					
No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
		S	CS	J	TP
c. Kegiatan diluar Pembelajaran di Sekolah					
16.	Membaca buku denga bahasa Jawa diluar buku pelajaran				
17.	Menggunakan bahasa lain selain bahasa Jawa				
18.	Menggunakan bahasa Jawa saat berada dirumah				
19.	Menggunakan bahasa Jawa ragam <i>krama</i> saat dirumah				

Keterangan

4 = Sering (S)
 3 = Cukup Sering (CS)
 2 = Jarang (J)
 1 = Tidak Pernah (TP)

Tanda Tangan Pengisi

LAMPIRAN II

DATA STATISTIK

VALIDITAS SOAL TES PILIHAN I

Correlations

Nomor Soal		Hasil Validitas Soal
Rumpang_I_01	Pearson Correlation	-.122
	Sig. (2-tailed)	.560
	N	25
Rumpang_I_02	Pearson Correlation	.125
	Sig. (2-tailed)	.552
	N	25
Rumpang_I_03	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Rumpang_I_04	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25
Rumpang_I_05	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25
Rumpang_I_06	Pearson Correlation	.515**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	25
Rumpang_I_07	Pearson Correlation	.482*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	25
Rumpang_I_08	Pearson Correlation	.464*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	25
Rumpang_I_09	Pearson Correlation	.528**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	25
Rumpang_I_10	Pearson Correlation	.454*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	25
Rumpang_I_11	Pearson Correlation	.226
	Sig. (2-tailed)	.277
	N	25
Rumpang_I_12	Pearson Correlation	.190
	Sig. (2-tailed)	.362
	N	25
Rumpang_I_13	Pearson Correlation	.487*
	Sig. (2-tailed)	.014
	N	25
Rumpang_I_14	Pearson Correlation	.295
	Sig. (2-tailed)	.152
	N	25
Rumpang_I_15	Pearson Correlation	.452*
	Sig. (2-tailed)	.023
	N	25
Rumpang_I_16	Pearson Correlation	.179
	Sig. (2-tailed)	.392
	N	25
Rumpang_I_17	Pearson Correlation	-.034
	Sig. (2-tailed)	.874
	N	25

Tabel Lanjutan

Nomor Soal		Hasil Validitas Soal
Rumpang_I_18	Pearson Correlation	-.071
	Sig. (2-tailed)	.735
	N	25
Rumpang_I_19	Pearson Correlation	.502 [*]
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	25
Rumpang_I_20	Pearson Correlation	.565 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
Rumpang_I_21	Pearson Correlation	.419 [*]
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	25
Rumpang_I_22	Pearson Correlation	.551 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
Rumpang_I_23	Pearson Correlation	-.040
	Sig. (2-tailed)	.848
	N	25
Rumpang_I_24	Pearson Correlation	-.015
	Sig. (2-tailed)	.943
	N	25
Rumpang_I_25	Pearson Correlation	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	25
Rumpang_I_26	Pearson Correlation	.316
	Sig. (2-tailed)	.124
	N	25
Rumpang_I_27	Pearson Correlation	.610 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Rumpang_I_28	Pearson Correlation	.439 [*]
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	25
Rumpang_I_29	Pearson Correlation	-.024
	Sig. (2-tailed)	.909
	N	25
Rumpang_I_30	Pearson Correlation	.074
	Sig. (2-tailed)	.726
	N	25
Rumpang_I_31	Pearson Correlation	.113
	Sig. (2-tailed)	.591
	N	25
Rumpang_I_32	Pearson Correlation	.406 [*]
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	25
Rumpang_I_33	Pearson Correlation	.406 [*]
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	25
Rumpang_I_34	Pearson Correlation	.447 [*]
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	25

Tabel Lanjutan

Nomor Soal		Hasil Validitas Soal
Rumpang_I_35	Pearson Correlation	.200
	Sig. (2-tailed)	.337
	N	25
Rumpang_I_36	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_I_37	Pearson Correlation	.302
	Sig. (2-tailed)	.143
	N	25
Rumpang_I_38	Pearson Correlation	.278
	Sig. (2-tailed)	.179
	N	25
Rumpang_I_39	Pearson Correlation	.369
	Sig. (2-tailed)	.069
	N	25
Rumpang_I_40	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
Rumpang_I_41	Pearson Correlation	.539*
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	25
Rumpang_I_42	Pearson Correlation	.232
	Sig. (2-tailed)	.264
	N	25
Rumpang_I_43	Pearson Correlation	.472*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	25
Rumpang_I_44	Pearson Correlation	.502*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	25
Rumpang_I_45	Pearson Correlation	.493*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	25
Rumpang_I_46	Pearson Correlation	.226
	Sig. (2-tailed)	.278
	N	25
Rumpang_I_47	Pearson Correlation	-.006
	Sig. (2-tailed)	.977
	N	25
Rumpang_I_48	Pearson Correlation	.456*
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	25
Rumpang_I_49	Pearson Correlation	.579**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Rumpang_I_50	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VALIDITAS SOAL TES UJI RUMPANG I

Correlations

Nomor Soal		Hasil Validitas Soal
Rumpang_II_01	Pearson Correlation	.311
	Sig. (2-tailed)	.130
	N	25
Rumpang_II_02	Pearson Correlation	.364
	Sig. (2-tailed)	.074
	N	25
Rumpang_II_03	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
Rumpang_II_04	Pearson Correlation	.285
	Sig. (2-tailed)	.167
	N	25
Rumpang_II_05	Pearson Correlation	.375
	Sig. (2-tailed)	.065
	N	25
Rumpang_II_06	Pearson Correlation	.211
	Sig. (2-tailed)	.312
	N	25
Rumpang_II_07	Pearson Correlation	.149
	Sig. (2-tailed)	.478
	N	25
Rumpang_II_08	Pearson Correlation	.375
	Sig. (2-tailed)	.065
	N	25
Rumpang_II_09	Pearson Correlation	.315
	Sig. (2-tailed)	.125
	N	25
Rumpang_II_10	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_11	Pearson Correlation	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_12	Pearson Correlation	.558**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	25
Rumpang_II_13	Pearson Correlation	.026
	Sig. (2-tailed)	.901
	N	25
Rumpang_II_14	Pearson Correlation	.440*
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	25
Rumpang_II_15	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Rumpang_II_16	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	25
Rumpang_II_17	Pearson Correlation	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25

Tabel Lanjutan

Nomor Soal		Hasil Validitas Soal
Rumpang_II_18	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Rumpang_II_19	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	25
Rumpang_II_20	Pearson Correlation	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_21	Pearson Correlation	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_22	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25
Rumpang_II_23	Pearson Correlation	.524**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	25
Rumpang_II_24	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_25	Pearson Correlation	.649**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_26	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_27	Pearson Correlation	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_28	Pearson Correlation	.625**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Rumpang_II_29	Pearson Correlation	.916**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_30	Pearson Correlation	.608**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
Rumpang_II_31	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_32	Pearson Correlation	.482
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	25
Rumpang_II_33	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_34	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25

Tabel Lanjutan

Nomor Soal		Hasil Validitas Soal
Rumpang_II_35	Pearson Correlation	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_36	Pearson Correlation	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_37	Pearson Correlation	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_38	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_II_39	Pearson Correlation	.512**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25
Rumpang_II_40	Pearson Correlation	.491*
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS SOAL TES UJI RUMPANG II

Correlations

		Total Rumpang III
Rumpang_III_01	Pearson Correlation	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_III_02	Pearson Correlation	-.102
	Sig. (2-tailed)	.629
	N	25
Rumpang_III_03	Pearson Correlation	.531**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
Rumpang_III_04	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	25
Rumpang_III_05	Pearson Correlation	.057
	Sig. (2-tailed)	.786
	N	25
Rumpang_III_06	Pearson Correlation	.593**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
Rumpang_III_07	Pearson Correlation	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_III_08	Pearson Correlation	.886**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_III_09	Pearson Correlation	.057
	Sig. (2-tailed)	.786
	N	25
Rumpang_III_10	Pearson Correlation	.529**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	25
Rumpang_III_11	Pearson Correlation	.568**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	25
Rumpang_III_12	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	25
Rumpang_III_13	Pearson Correlation	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_III_14	Pearson Correlation	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
Rumpang_III_15	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	25

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

RELIABILITAS SOAL TES PILIHAN

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	50

RELIABILITAS SOAL TES UJI RUMPANG I

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	40

RELIABILITAS SOAL TES UJI RUMPANG I

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	15

DESKRPTIF SOAL TES PILIHAN

Frequencies

Statistics

Rumpang I

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		71.3026
Median		72.4100
Mode		86.21
Std. Deviation		16.35449
Variance		267.469
Range		65.52
Minimum		24.14
Maximum		89.66
Sum		2210.38

Tes Pilihan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24.14	1	3.2	3.2	3.2
27.59	1	3.2	3.2	6.5
51.72	1	3.2	3.2	9.7
55.17	2	6.5	6.5	16.1
58.62	1	3.2	3.2	19.4
62.07	1	3.2	3.2	22.6
65.52	3	9.7	9.7	32.3
68.97	3	9.7	9.7	41.9
72.41	3	9.7	9.7	51.6
75.86	2	6.5	6.5	58.1
79.31	3	9.7	9.7	67.7
82.76	2	6.5	6.5	74.2
86.21	5	16.1	16.1	90.3
89.66	3	9.7	9.7	100.0
Total	31	100.0	100.0	

DESKRPTIF SOAL TES RUMPANG I

Frequencies

Statistics

Rumpang II

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		47.8306
Median		34.4800
Mode		10.34 ^a
Std. Deviation		35.27534
Variance		1244.349
Range		96.55
Minimum		3.45
Maximum		100.00
Sum		1482.75

Rumpang II

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.45	2	6.5	6.5	6.5
6.90	1	3.2	3.2	9.7
10.34	3	9.7	9.7	19.4
20.69	3	9.7	9.7	29.0
24.14	2	6.5	6.5	35.5
27.59	2	6.5	6.5	41.9
31.03	2	6.5	6.5	48.4
34.48	1	3.2	3.2	51.6
37.93	3	9.7	9.7	61.3
44.83	1	3.2	3.2	64.5
79.31	1	3.2	3.2	67.7
86.21	1	3.2	3.2	71.0
89.66	2	6.5	6.5	77.4
93.10	3	9.7	9.7	87.1
96.55	2	6.5	6.5	93.5
100.00	2	6.5	6.5	100.0
Total	31	100.0	100.0	

DESKRPTIF SOAL TES RUMPANG II

Frequencies

Statistics

Rumpang III

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		21.2903
Median		10.0000
Mode		10.00
Std. Deviation		21.09375
Variance		444.946
Range		60.00
Minimum		.00
Maximum		60.00
Sum		660.00

Tes Uji Rumpang II

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	6	19.4	19.4	19.4
10.00	13	41.9	41.9	61.3
20.00	2	6.5	6.5	67.7
30.00	2	6.5	6.5	74.2
40.00	1	3.2	3.2	77.4
50.00	3	9.7	9.7	87.1
60.00	4	12.9	12.9	100.0
Total	31	100.0	100.0	

DESKRPTIF SOAL TES KESELURUHAN

Frequencies

Statistics

rata-rata Rumpang I, II, dan III

N	Valid	31
	Missing	0
Mean		46.8074
Median		41.2600
Mode		25.29
Std. Deviation		20.72832
Variance		429.663
Range		67.24
Minimum		12.53
Maximum		79.77
Sum		1451.03

rata-rata Tes Pilihan Dan Tes Uji Rumpang I & II

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12.53	1	3.2	3.2	3.2
12.64	1	3.2	3.2	6.5
25.29	4	12.9	12.9	19.4
26.32	1	3.2	3.2	22.6
30.92	1	3.2	3.2	25.8
31.03	1	3.2	3.2	29.0
32.07	1	3.2	3.2	32.3
35.52	1	3.2	3.2	35.5
36.67	1	3.2	3.2	38.7
40.00	1	3.2	3.2	41.9
40.11	1	3.2	3.2	45.2
41.26	2	6.5	6.5	51.6
45.86	1	3.2	3.2	54.8
47.82	1	3.2	3.2	58.1
47.93	1	3.2	3.2	61.3
48.16	1	3.2	3.2	64.5
54.94	1	3.2	3.2	67.7
59.66	1	3.2	3.2	71.0
60.80	1	3.2	3.2	74.2
66.32	1	3.2	3.2	77.4
72.99	1	3.2	3.2	80.6
74.14	1	3.2	3.2	83.9
76.44	1	3.2	3.2	87.1
77.47	1	3.2	3.2	90.3
78.62	2	6.5	6.5	96.8
79.77	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

LAMPIRAN III

ANALISIS BUTIR SOAL

ANALISIS BUTIR VALIDITAS SOAL TES PILIHAN SISWA KELAS XI SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2012/2013

Responden	Nomor soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
3	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
5	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0
6	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0
7	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0
8	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1
10	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
11	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0
12	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
14	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
15	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
16	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0
18	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1
19	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
20	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
21	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0

Responden	Nomor soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0
23	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0
24	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0
25	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
Jumlah	2	12	18	14	17	16	21	14	20	18	20	14	12	16	7	8	9	16	8	20	23	19	7	8	7

Nomor Soal																									Jumlah
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	24
0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	24
0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10
0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	36
0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	19
0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	19
0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	17
0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	29
0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	33
0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	37
0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	22
1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	23
1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	25
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	30
1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	29
1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38
0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37
0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	21
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	45
1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	26

Nomor Soal																									Jumlah
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	40
0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30
1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	26
1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	31
11	13	13	13	18	10	12	12	11	14	10	14	13	10	17	13	16	15	8	23	15	12	24	13	19	695

ANALISIS BUTIR SOAL VALIDITAS TES RUMPANG I SISWA KELAS XI SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2012/2013

Responden	Nomor soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0
3	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
4	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
5	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
6	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
8	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
9	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
10	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
11	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0
14	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
20	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1
21	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1

Responden	Nomor soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0
23	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
24	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	20	20	16	21	18	9	9	20	4	8	9	12	4	9	10	25	2	13	25	6	4	15	14	8	8

Nomor soal															Jumlah
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17
0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	22
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	9
0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	13
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	10
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14
0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	18
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39
0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12
0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	17

Nomor soal															Jumlah
26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	12
0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	16
0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	15
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36
2	7	9	4	9	6	11	8	7	7	6	5	5	10	11	416

ANALISIS BUTIR SOAL VALIDITAS TES RUMPANG II SISWA KELAS XI SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2012/2013

Responden	Nomor Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
3	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
4	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
15	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	5
19	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
20	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
21	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2

Responden	Nomor Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
22	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	5
23	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
24	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	10
Jumlah	3	1	11	9	1	8	5	2	1	5	5	0	3	3	0	57

ANALISIS BUTIR UJI SOAL TES PILIHAN SISWA KELAS XI SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2012/2013

Responden	Nomor soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
8	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
10	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1
11	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0
12	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
13	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
15	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
17	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
19	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0

Responden	Nomor soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
23	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0
24	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
27	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
28	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
29	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	26	21	21	28	27	18	22	14	18	12	20	20	30	30	16	21	21	21	23	22	18	27	17	26	16

Nomor Soal				Jumlah
26	27	28	29	
0	0	0	0	8
1	1	1	1	20
1	1	1	1	25
1	1	1	1	26
1	1	1	1	22
1	1	1	1	23
1	1	1	0	20
1	1	1	0	19
1	1	1	0	23
1	1	1	0	19
1	1	0	1	16
1	1	0	0	17
1	1	0	1	20
1	1	1	1	23
1	1	1	1	19
1	1	1	1	20
1	1	0	1	19
1	1	0	1	7
1	0	1	1	17
1	1	1	1	26
1	1	1	1	25

Nomor Soal				Jumlah
26	27	28	29	
1	1	1	1	24
1	1	1	1	21
1	1	1	1	25
1	1	1	1	22
1	1	1	1	25
1	0	0	1	16
1	1	1	1	21
1	1	1	1	24
1	1	1	1	26
1	0	1	1	23
30	27	24	25	641

ANALISIS BUTIR UJI SOAL TES RUMPANG I SISWA KELAS XI SMA AL-MUAYYAD SURAKARTA

TAHUN AJARAN 2012/2013

Responden	Nomor soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
2	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
5	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0
11	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
13	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
16	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

Responden	Nomor soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
30	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
31	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah	20	18	11	17	16	21	14	13	20	12	11	15	5	15	18	15	14	14	6	11	15	12	15	13	13

Nomor soal				Jumlah
26	27	28	29	
0	0	0	0	1
0	0	0	0	7
0	1	1	1	7
1	1	1	1	11
1	1	1	1	9
0	0	1	0	7
0	0	0	1	6
0	0	0	1	3
0	0	0	0	3
0	1	1	0	11
0	0	0	0	6
0	0	0	1	7
0	0	1	0	6
1	1	1	1	29
0	1	1	1	6
0	0	0	0	2
0	0	0	0	1
0	0	0	1	1
0	0	1	0	7
1	1	1	1	26
1	1	1	1	27

Nomor soal				Jumlah
26	27	28	29	
1	1	1	1	27
1	1	1	1	29
1	1	1	1	27
1	1	1	1	27
0	1	1	1	26
1	1	1	1	26
1	1	1	1	28
1	1	1	1	28
0	0	0	1	11
0	0	0	1	10
12	16	19	21	422

ANALISIS BUTIR UJI SOAL TES RUMPANG II SISWA KELAS XI SMA

AL-MUAYYAD SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Responden	Nomor Soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
10	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4
11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
14	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
19	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
20	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
22	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
23	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
24	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
25	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3
26	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
27	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
28	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5
29	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5
30	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
31	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3
Jumlah	20	1	0	9	6	9	9	10	2	0	66

LAMPIRAN IV

LAIN-LAIN